

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI**6695/PMI-D/SD-S1/2024****PERAN DP3APKKB KOTA BUKITTIGGI DALAM PENGUATAN
KETAHANAN KELUARGA MELALUI PENGARUSTAMAAN GENDER****SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

DEWINTA AMELIA**NIM : 12040121306**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024/1445H



Hal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: PERAN DP3APPKB KOTA BUKITTINGGI DALAM
PENGUTAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI PENGARUSTAMAAN
GENDER yang ditulis oleh :

Nama : Dewinta Amelia
Nim : 12040121306
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juni 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S. Sós, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Darusman, S.Ag , M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji IV

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dewinta Amelia

Nim : 1204012306

Judul Skripsi : "Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender"

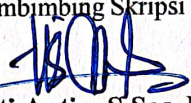
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

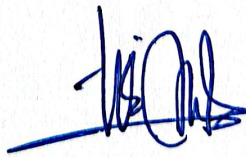
Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau masalah.

Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewinta Amelia

Nim : 12040121306

Tempat/Tanggal Lahir : Matur 31 Maret 2002

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Peran DP3APKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 02 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Dewinta Amelia
Nim. 1204012130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Dewinta Amelia

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender. Dilihat berdasarkan Intruksi Walikota Bukittinggi tentang rencana aksi daerah pengarustamaan gender tahun 2022 dan berdasarkan teori peran yang dikemukakan oleh Jim Iff dan Frank Tesoriero. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan pengamatan lapangan dan informasi tambahan melalui arsip dokumen dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DP3APPKB Kota Bukittinggi menjalankan fungsi dan Peran sebagai Peran Fasilitatif yaitu dengan memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menunjang kegiatan pemberdayaan, Peran Edukasi dengan mengadakan kegiatan Sekolah Keluarga, Peran Teknis berupa pelaksanaan dan pelayanan masyarakat dan Peran Representasi dengan menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk menunjang kegiatan. DP3APPKB Kota Bukittinggi melakukan inovasi program pemberdayaan dalam bentuk edukasi berupa Sekolah Keluarga sebagai upaya penguatan ketahanan keluarga melalui pengarustamaan gender dalam bentuk edukasi berupa program Sekolah Keluarga yang memberikan dampak positif sehingga membentuk Motivator Ketahanan Keluarga untuk mengoptimalkan dan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan terkait pemberdayaan.

Kata Kunci : Penguatan Ketahanan Keluarga, Pengarustamaan Gender

ABSTRACT

Name : Dewinta Amelia

Departement : Community Development

Title : *The Role Of DP3APPKB Bukittinggi City in Stregthening Family Resilience Throuh Gender Mainstreaming*

This study aims to discuss how the Role of DP3APPKB Bukittinggi City in Strenghening Family Resilience Through Gender Mainstreaming. Judging from the Instruction of the Mayor of Bukittinggi regarding the regional action plan for gender mainstreaming in 2022 and based on the role theory put forward by Jim Ije and Frank Tesoriero. Using qualitative methods with data collection techniques through in-depth interviews, observations and field observations and additional information through document archives and others. The results of the study show that DP3APPKB Bukittinggi City carries out its functions and roles as a Facilitative Role, namely by providing facilities to the community to support empowerment activities, the Role of Education by holding Family School activities, the Technical Role in the form of implementation and community services and the Role of Representation by collaborating with external parties to support activities. DP3APPKB Bukittinggi City innovates empowerment programs in the form of education in the form of Family Schools as a means of strengthening family resilience through gender mainstreaming in the form of education in the form of Family School programs that have a positive impact so as to form Family Resilience Motivators to optimize and involve the community in various activities related to empowerment.

Keywords: *Strengthening Family Resilience, Gender Mainstreaming*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Maha Besar Allah dan segala kekuasaan serta rahmatnya yang selalu diberikan kepada setiap ciptaan-Nya dan karna itulah kesempatan dengan suka maupun duka sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melewati rangkaian proses dan ketentuannya sebagaimana mestinya. Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW sebagai tauladan seluruh umat manusia.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak pelajaran yang dapat penulis ambil dalam perjalanan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender” tidak hanya pengetahuan berdasarkan teori saja lebih dari itu ilmu, pengalaman dan pelajaran yang didapat Insha Allah menjadi pelajaran dan bekal hidup yang berharga.

Tugas akhir atau skripsi ini ditujukan untuk menyelesaikan pendidikan di kampus tercinta Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagai persyaratan perolehan gelar Strata Satu (S1).

Penulisan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna oleh karna itu bimbingan dan arahan bapak ibu dosen agar penulis dapat mengerti dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada Terutama dan Terkhusus kepada Orang tua dan saudara tercinta Ayah, Ibu abang dan adik-adik, nenek kakek dan keluarga besar lainnya terimakasih untuk kasih sayang yang tak pernah usai dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu & Ayah, abangda Dewantara Harezto, adinda Dandy Nata Buana dan Rabiyyatul Adawiyah. Kepada nenek, kakek angku dan etek dn semua keluarga besar tercinta terimakasih untk segalanya.
2. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih dalam hal ini telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Prof, Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prof, Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. sekaligus dosen pembimbing yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
8. Terimakasih kepada keluarga besar (DP3APPKB) Kota Bukittinggi, terkhusus Bidang Pengarustamaan Gender Pemberdayaan Perempuan, yang telah memberikan ilmu yang sangat banyak dari magang hingga menjadi lokasi penelitian dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Terimakasih Kepada Keluarga besar PMI angkatan 2020 terkhusus PMI 20 A untuk segala-galanya.
10. Kepada keluarga KKN dan Masyarakat Kampung Empang Pandan.
11. Dosen serta Tenaga Kependidikan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

Semoga segala kebaikan, doa, harapan dan kebaikan senantiasa menjadi bagian dari diri kita semua, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk kita bersama.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 22 April 2024

Dewinta Amelia

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.2.1 Pengertian Peran	6
1.2.2 DP3APPKB	6
1.2.3 Pengarusutamaan Gender	7
1.2.4 Ketahanan Keluarga	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Kegunaan Penelitian	9
1.5.1 Kegunaan Teoritis	9
1.5.2 Kegunaan Praktis	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	16
2.2.1 Teori Peran	16
2.2.2 Teori Ketahanan Keluarga	18
2.3 Konsep Operasional	20
2.4 Kerangka Pemikiran	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Disain Penelitian	24
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data	26
3.3.1 Objek Penelitian	26
3.3.2 Subjek Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	31
BAB IV	33
GAMBARAN UMUM	33

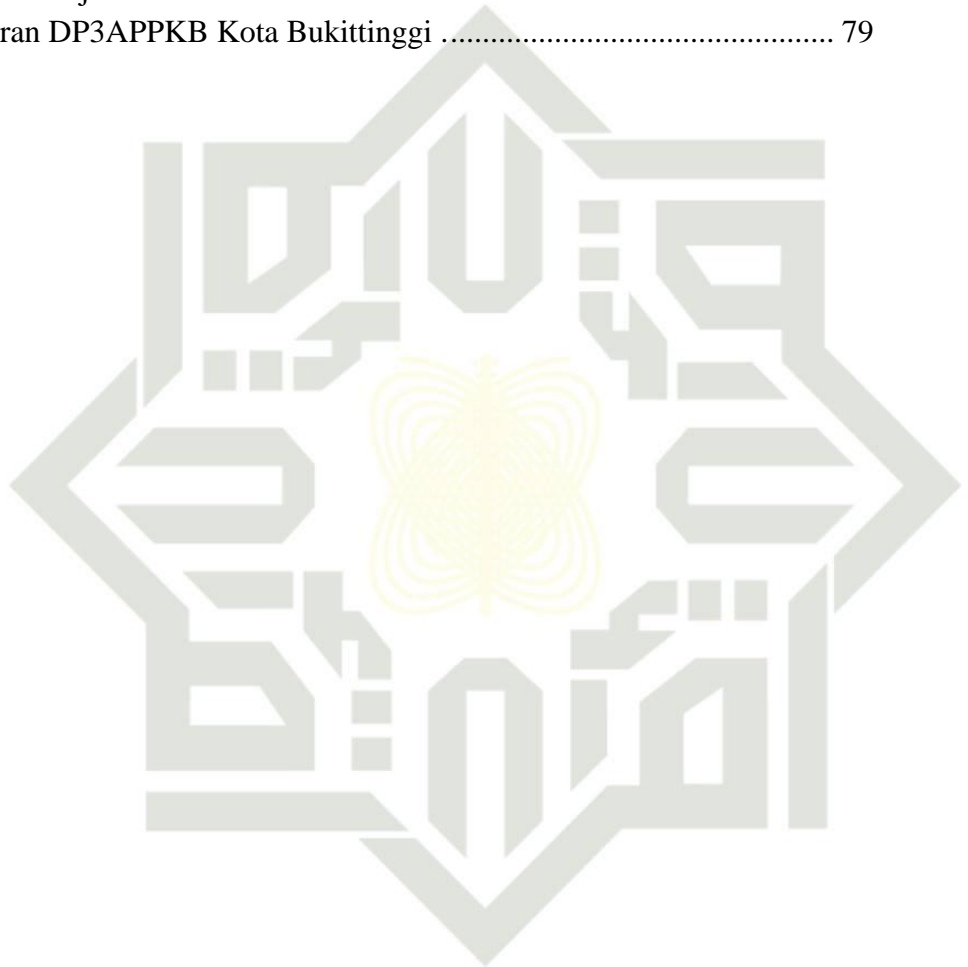
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Profil Kota Bukittinggi	33
4.1.1 Visi Misi Kota Bukittinggi.....	33
4.1.2 Keadaan Geografis Kota Bukittinggi.....	33
4.2 Profil DP3APPKB Kota Bukittinggi	35
4.2.1 Informasi Kantor Dinas P3APPKB.....	35
4.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi DP3APPKB	35
4.2.3 Struktur Organisasi Dinas P3APPKB	36
4.2.4 Profil Pejabat Dinas P3APPKB	37
4.2.5 Gambaran Keadaan Perempuan dan Anak Kota Bukittinggi	41
BAB V	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Hasil Penelitian.....	46
5.1.1 Peran DP3APPKB.....	49
5.1.2 Penguatan Ketahanan Keluarga	65
5.2 Pembahasan	81
BAB VI	94
PENUTUP.....	94
6.1 Kesimpulan.....	94
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Korban kekerasan anak menurut jenis kekerasan dan jenis Kelamin .	5
Tabel 2. 1	Konsep Operasional	21
Tabel 3. 1	Informan Penelitian	27
Tabel 4. 1	Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kota Bukittinggi.....	34
Tabel 4. 2	Profil Pejabat Dinas P3APPKB	37
Tabel 5. 1	Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi	79



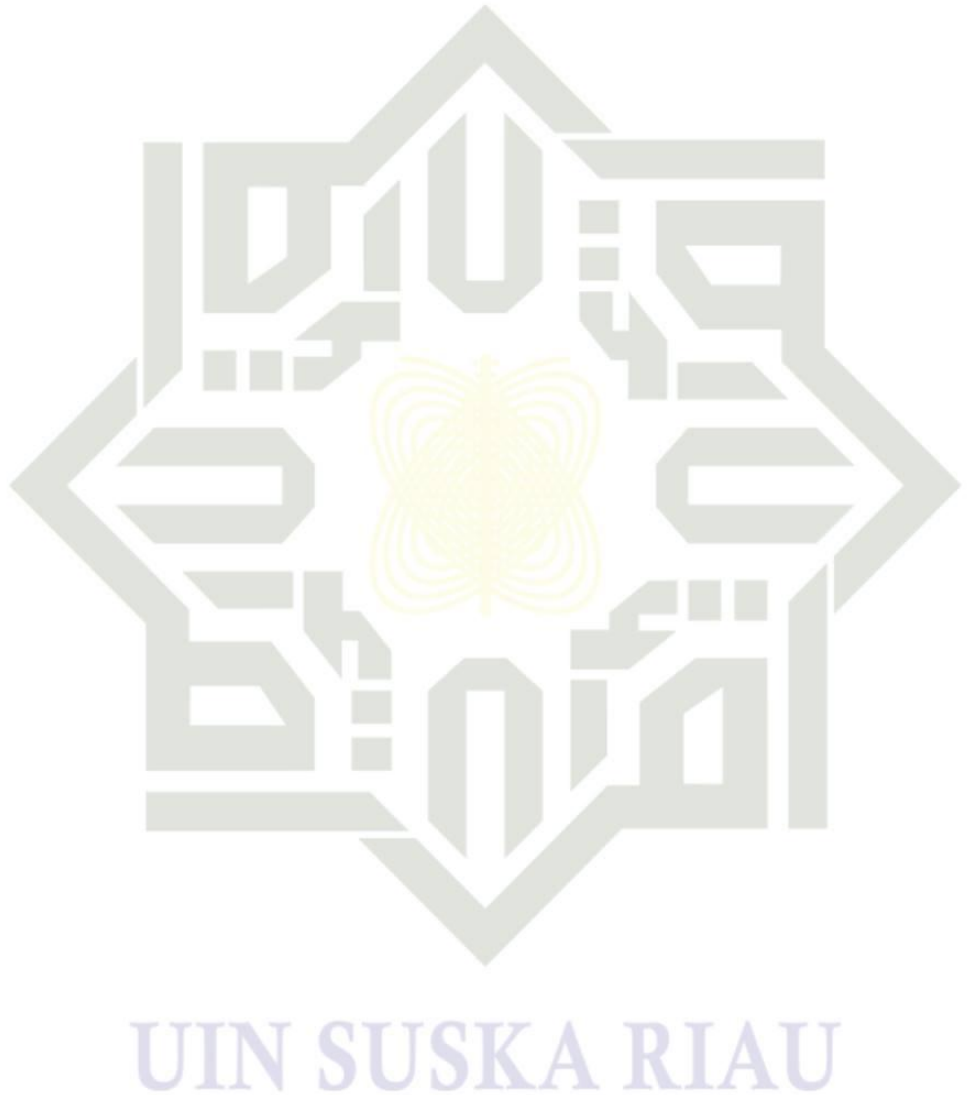
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Grafik peningkatan jumlah anak terlantar	5
Gambar 2. 1	Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 5. 1	Buku Profil Gender dan Anak Kota Bukittinggi.....	54
Gambar 5. 2	Rapat Motivator Ketahanan Keluarga	61
Gambar 5. 3	Kegiatan belajar mengajar peserta sekolah keluarga	64



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan diterjemahkan sebagai upaya dalam memajukan kehidupan masyarakat, pembangunan merupakan proses multidimensional yang terdapat perubahan-perubahan penting dalam struktur sosial, sikap masyarakat, lembaga-lembaga nasional dan akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan absolut (Taodaro 1988).

Hakikatnya terdapat tiga domain dalam pembangunan yaitu domain ekonomi, domain sosial, dan domain ekologi yang melahirkan tiga paradigma pembangunan seperti pembangunan sosial atau (*social development*) pembangunan berwawasan lingkungan *environmental development* dan pembangunan yang berpusatkan pada rakyat *people centered development* melahirkan paradigma pembangunan berkelanjutan atau (*substinable development*) dari integrasi ketiga paradigma tersebut. Yang menjadi dasar lahirnya paradigma baru dalam strategi pembangunan yang disebut (*people centered development*) yang artinya manusia atau rakyat merupakan tujuan utama dari pembangunan *people centered development* atau pembangunan berpusatkan pada rakyat diawali dengan pemahaman ekologi manusia yang menempatkan rakyat sebagai pusat pembangunan.¹

Pembangunan manusia atau pemberdayaan berbasis masyarakat menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan usaha dalam memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi dan keterampilan masyarakat yang meliputi dua kelompok dan saling terkait yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.²

¹ Saskia Fernandya, Teguh Yuwono, and Laila Kholid Al-Firdaus, "Pengentasan Masalah Sosial Melalui People Centered Development Guna Memaksimalkan Pembangunan Di Indonesia," *Reformasi* 12, no. 1 (2022): 120, <https://doi.org/10.33366/rfr.v12i1.3324>.

² Aprilia dkk Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat sebagai subjek dan objek dari pemberdayaan hendaknya terlibat penuh dalam rangkaian upaya pemberdayaan dan pemerintah, *stake holders* serta fasilitator masyarakat memiliki tugas dan tanggung sebagai pihak yang menaruh kepedulian untuk memberdayakan masyarakat, upaya pemberdayaan harus memiliki strategi dan kebijakan serta program yang mampu membaca dan mengidentifikasi berbagai persoalan atau kebutaauhan masyarakat. Indikator ketercapaian pembangunan di berbagai daerah tentu berbeda dengan menyesuaikan kebutuhan dan menyelesaikan persoalan karena latar belakang daerah yang berbeda oleh karena itu pemerintah menentukan arah kebijakan masing-masing salah satunya dengan membuat rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana pembangunan jangka panjang. Setiap daerah bertanggungjawab menjalankan fungsi daerah yang dibantu oleh perangkat daerah dan dinas terkait.

Pemerintah Indonesia memperhatikan aspek penting penguatan Sumber Daya Manusia dalam pembangunan berbasis masyarakat salah satunya dengan pemberdayaan melalui kebijakan atau strategi Pengarusutamaan Gender (PUG) Berdasarkan Intruksi Presiden Nomer 9 Tahun 2000 tujuan Pengarusutamaan Gender yakni terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan pembangunana nasional yang berpersfektif gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Termasuk Kota Bukittinggi berdasarkan instruksi Walikota Bukittinggi nomor : 476.2/394 DP3APPKB/IV/ 2022. Tentang pedoman pelaksanaan rencana aksi daerah pengarusutamaan gender pemerintah kota Bukittinggi tahun 2022 dalam rangka rencana aksi pengarusutamaan gender mengimplementasikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang pedoman umum pelaksanaan pengarusutaman gender di daerah dan surat edaran gubernur Sumatera Barat nomor 050/145/II/ / Pem-PM/ Bappeda-2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang pedoman pelaksanaan

³ Mufidah, *Pengarustamaan Gender Pada Basis Keagamaan* (Malang: UIN-Malang Psss, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana aksi daerah pengarusutamaann gender bagi pemerintah Kabupaten atau kota se Sumatera Barat Tahun 2022 yang menginstruksikan kepada tim *driver* pengarusutamakan gender dan kepala satuan perangkat daerah kota Bukittinggi.⁴

Selain menjadi tempat pelayanan dan pendampingan masyarakat dalam hal perlindungan anak dan perempuan DP3APPKB menjalankan fungsi Pelaksanaan dan perumusan kebijakan, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi, serta pembinaan di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana, yang memiliki peran strategis dalam pendekatan dan pemberdayaan masyarakat yang berarti bahwa DP3APPKB memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui keluarga dengan tujuan penguatan ketahanan keluarga.

Deacon dan Firebaugh (1988) menyatakan bahwa sebagai penghasil sumber daya manusia, keluarga harus menjalankan fungsinya dengan baik agar sumber daya manusia yang dihasilkan berkualitas dan dapat dikatakan keluarga dengan ketahanan yang baik. Salah satu kebijakan yang dijalankan yakni memberdayakan dan melakukan pendampingan kepada masyaraat dengan penerapan fungsi-fungsi keluarga secara optimal sehingga kualitas anak, remaja, dan lansia meningkat (BKKBN, 2018).⁵

Besarnya pengaruh ketahanan keluarga yang akan menentukan kualitas Sumber Daya Manusia karna keluarga memiliki peran utama dalam menghasilkan keturunan dan generasi. Pemerinah mengupayakan pembangunan sumber daya manusia melalui kebijakan dan strategi yang dijalankan guna mencapai cita-cita pembangunan. Didalam keluarga setiap anggotanya memiliki hak dan kewajiban serta tanggungjawab dan peran masing masing seperti peran seorang ibu, dalam pandangan Islam sebagai pondasi utama dalam keluarga seperti syair Hafiz Ibrahim mengungkapkan bahwa *al-ummu madrasatul ula, iza a'dadtaha a'dadta sya'ban thayyibal a'raq* yang memiliki makna ibu adalah madrasah (sekolah) pertama bagi

⁴ “Pedoman Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Pengarusutamakan Gender Kota Bukittinggi Tahun 2022,” in *Intruksi Wali Kota Bukittinggi*, 2022, 16.

⁵ T. Herawati et al., “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anaknyanya.⁶ yang berperan sebagai pendidik, pembina dan pelindung keluarga tidak hanya itu seorang ibu juga bisa menjalankan perannya dalam kehidupan bermasyarakat bernegara dengan memanfaatkan kemampuan atau potensinya begitu juga dengan kepala keluarga yang memiliki otoritas dan peran besar dalam penguatan ketahanan keluarga serta anggota keluarga lainnya yang menjadi cerminan orang tuanya.

Al- Qura'an berbicara mengenai peran keluarga yang dijelaskan dalam

Surah At-Tahrim Ayat 6

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فَوْا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁷

Ayat tersebut menyeru agar menjaga diri serta keluarga dari perkara-perkara yang tidak disukai oleh Allah, saling menjaga dan menghindar dari api neraka. Maka dalam hal ini melindungi dan menjaga keluarga dari segala bahaya hukumnya wajib dan didalamnya termasuk perkara pendidikan, keamanan serta kebutuhan-kebutuhan pokok lainnya yang merupakan tugas utama orang tua (Ayah dan Ibu) maka peran penting seorang perempuan terutama ketika sudah menjadi istri dan seorang ibu haruslah berdaya agar dapat memelihara keluarganya selain itu seorang istri dan ibu harus bisa mencegah terjadinya hal buruk yang terjadi kepada keluarganya dan memanfaatkan potensi yang ada.

Buku Profil Gender dan Anak Kota Bukittinggi mencatat keadaan sosial dan kota bukittinggi seperti pelanggaran Hak Asasi Manusia serta kekerasan terhadap perempuan yang ditangani oleh Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Perlindungan dan Anak (P2TP2A) sebanyak 45 kasus diantaranya perkara yang ditangani berupa kekerasan fisik, psikis,

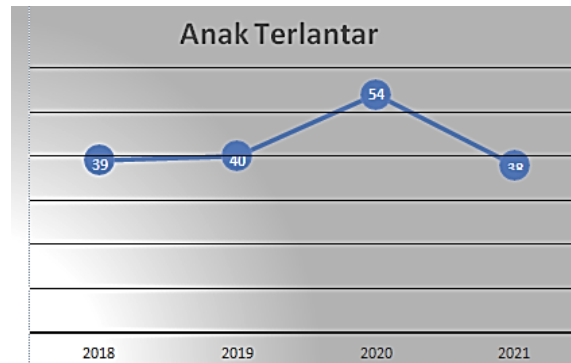
⁶ Yuviekha Dhea Pratiwi and Ode Moh Man Arfa Ladamay, "Ibu Adalah Sekolah Pertama (Al Ummu Madrasatul Ula) Bagi Anaknyanya Dalam Buku Bidadari Itu Adalah Ibu Karya Nik Handrini," *Tamaddun* .

⁷ Rasm Utsmani , *Mushaf Terjemahan Pekata Latin Dan Kode Tajwid Al- Hadi, maktabah Al Fatih*, surah At Tahrim Ayat 6,560

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelantaran dan kekerasan seksual. Kasus anak terlantar sejak tahun 2018 hingga 2021 mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada gambar 1.1 :



Gambar 1. 1 Grafik peningkatan jumlah anak terlantar sumber: *Buku Profil Gender dan Anak Kota Bukittinggi*

Terdapat pula data jumlah keerasan terhadap anak menurut jenis keerasan dan jenis kelamin perkecamatan di Kota Bukittinggi pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Total korban kekerasan anak menurut jenis kekerasan dan jenis kelamin, di Kecamatan Guguk Panjang, Mandiangin Koto Selayan dan Aur Birugo Tigo baleh

No	KEC	2021											
		Jenis Kekerasan											
		Fisik		Psikis		Seksual		Eksploitasi		Penelantaran		Lainya	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	GP	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3
2	MKS	1	1	1	1	2	1	0	0	0	0	9	6
3	ABTB	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	2
Jumlah		2	1	1	2	3	3	0	0	1	0	14	11

Sumber : Buku Profil Gender dan Anak Kota Bulittinggi

Adanya permasalahan sosial seperti ini diperlukan upaya *prefentif* dan pencegahan yang serius dari semua pihak, karena permasalahan sosial terjadi atas bermacam faktor, seperti rendahnya kualitas SDM, faktor ekonomi, keluarga, masyarakat dan minimnya pemahaman agama, tidak berjalanya fungsi keluarga dan lain sebagainya. Maka ketahanan keluarga menjadi hal yang sangat dominan dalam mengatasi dan mencegah permasalahan sosial ditengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, penguatan ketahanan keluarga yang diupayakan oleh pemerintah, *stakeholder*, fasilitator, dinas pemberdayaan dan pihak lain sebagai pemberdaya dalam mencapai tujuan pembangunan manusia dan sebagai upaya preventif pencegahan permasalahan dan kasus sosial masyarakat, penguatan ketahanan keluarga dilakukan dengan pendampingan atau pendekatan kepada masyarakat dengan strategi, program, kebijakan, kewenangan dan aturan.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan riset lebih lanjut tentang bagaimana “Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender” sebagai dinas yang melaksanakan kegiatan pemberdayaan.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Pengertian Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Peran atau peranan adalah sesuatu yang jadi bagian, atau yang memegang pemimpin yang terutamadalam terjadinya atau peristiwa.⁸ Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁹ Peran merupakan aspek dinamis seperti tindakan dan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dengan menempati atau menjalankan suatu posisi dalam melakukan hak kewajiban sesuai dengan kedudukannya.

1.2.2 DP3APPKB

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana disingkat DP3APPKB Kota Bukittinggi adalah lembaga dinas yang berada dibawah Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak dan juga dibawah BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional).

DP3APPKB bertugas dalam membantu Wali Kota menjalani urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana juga sebagai penanggungjawab pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Kota Bukittinggi

⁸ Anwar Desy, “Kamus Lengkap Bahasa Indonesia” (Surabaya: Alfabeta, 2015), 350.

⁹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bangsa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” 1989,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan instruksi Walikota Bukittinggi nomor : 476.2/394 DP3APPKB/IV/ 2022. Tentang pedoman pelaksanaan rencana aksi daerah pengarusutamaan gender pemerintah kota Bukittinggi tahun 2022 dalam rangka rencana aksi pengarusutamaan gender Kota Bukittinggi tahun 2022.

DP3APPKB yang merupakan dinas penanggungjawab pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Pemberdayaan dan Perempuan terdapat bidang Pengarusutamaan Gender Pemberdayaan Perempuan (PUGPP) yang bertugas pada bidang pemberdayaan perempuan berdasarkan pengarusutamaan gender sesuai dengan intruksi Wali Kota Bukittinggi dalam rencana aksi daerah. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh DP3APPKB Kota Bukittinggi diantaranya berupa pembentukan organisasi perempuan, pelaksanaan program pemberdayaan seperti pelatihan dan lain sebagainya. Terdapat berbagai seksi pemberdayaan masyarakat seperti : Fungsional Perencana Muda/ Ahli Muda Bidang SOSPOLHUK dan anggota pelaksana, Fungsional Perencana Muda/ Ahli Muda Bidang KUALITAS KELUARGA dan anggota pelaksana, Fungsional Perencana Muda/ Ahli Muda Bidang EKONOMI dan anggota pelaksana.

1.2.3 Pengarusutamaan Gender

Secara etimologi kata “gender” diartikan sebagai *“the grouping of words into masculine, feminine, and neuter, according as they are regarded as male, female or without sex”* yang artinya gender adalah kelompok kata yang mempunyai sifat maskulin, feminin, atau tanpa keduanya (netral). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang tidak bersifat biologis dan juga bukan kodrat Tuhan. Dalam memahami konsep gender sendiri harus dibedakan antara kata gender dengan kata sex (kelamin).

Istilah gender juga diartikan sebagai sifat, karakter yang melekat pada kedua jenis kelamin yang dikonstruksikan secara sosial dan kultural. Lips mengartikan gender sebagai *“Cultural expectations for women and man”*, atau harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Pengertian gender sebagaimana dikemukakan oleh Margaret L. Andersen adalah *“Gender refers to the socially learned behaviors and expectations that are associated with two sexes. Thus, whereas ‘maleness’ and*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“femaleness” are biological facts, masculinity and femininity are kulturally constructed attributes. Similar to the sosial categories establishe by race and soosial class, gender patters what others expect of ourselver. Gender also estabilishes, in large measure, our life chances and directs our sosial relations with others”

Gender merujuk kepada perilaku yang dipelajari secara sosial dan harapan-harapan yang berhubungan dengan dua jenis kelamin. Jadi kalau female dan male merupakan fakta-fakta biologis, sementara maskulin sementara feminine adalah atribut-atribut yang konstruk secara kultural. Sebagaimana kategori sosial yang dibangun berdasarkan ras, kelas sosial, pola-pola gender adalah apa yang diharapkan pada diri kita sendiri. Gender dalam skala besar, dipahami sebagai kesempatan hidup dan mengarahkan hubungan sosial kita dengan orang lain.¹⁰

1.2.4 Ketahanan Keluarga

Ketahanan keluarga (*family strength* atau *family resilience*) ialah keluarga yang memiliki kondisi berkecukupan dan berkesinambungan dalam mendapatkan akses terhadap pendapatan dan sumber daya agar dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan tersebut antara lain pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, kesempatan pendidikan, perumahan, waktu untuk terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat dan integrasi social (Alie & Elanda, 2020)¹¹.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 1994, menegaskan ketahanan keluarga adalah kondisi dinamika keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, dan kemampuan fisik, materiil, dan mental untuk hidup secara mandiri. Walsh (1996) menyatakan bahwa ketahanan keluarga adalah kemampuan beradaptasi terhadap berbagai kondisi yang terkadang berubah secara dinamis dan memiliki sikap positif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan keluarga. Frankenberger (1998) mengemukakan konsep ketahanan keluarga merupakan kondisi kecukupan pemenuhan kebutuhan dasar manusia: makan, tempat tinggal, kebutuhan air

¹⁰ Mufidah, Pengarustamaan Gender Pada Basis Keagamaan (Malang: UIN-Malang Press, 2009). Hal. 1

¹¹ Urwatul Wutsqah and Ivon Mukaddamah, “Peran Perempuan Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih, pelayanan kesehatan, akses pendidikan agar dapat berpartisipasi di masyarakat.¹²

Maka pada penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi dalam melakukan pemberdayaan terhadap perempuan khususnya perihal penguatan ketahanan keluarga melalui pengarusutamaan Gender

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan adapun rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana "PERAN DP3APPKB KOTA BUKITTINGGI DALAM PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI PENGARUSTAMAAN GENDER"?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan masalah yakni untuk mengetahui bagaimana Peran DP3APPKB Kota Bulitting Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender.

1.5 Kegunaan Peneitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman oleh peneliti selanjutnya dan oleh pembaca yang mengkaji fenomena yang serupa atau berkaitan pada masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun konteks permasalahan yang dimaksud yaitu studi tentang upaya pemberdayaan perempuan. Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berenca Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender.

Hasil penelitian ini dihaapkan menjadi salah atu sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan upaya pemberdayaan perempuan oleh DP3APPKB kota Bukittinggi

¹² Muarifuddin Muarifuddin et al., "Ketahanan Keluarga Sebagai Peningkatan Pemberdayaan Keluarga Bagi Anggota PKK," *Jurnal Bina Desa* .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti :

Menambah pengetahuan tentang upaya pemberdayaan perempuan melalui strategi atau kebijakan.

- b. Bagi Masyarakat:

Agar memberikan sumbangsih yang baik dalam pengembangan masyarakat dan mendapat gambaran atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang serupa atau mengatasi permasalahan yang sama. Hasil penelitian diharapkan sebagai kontribusi dalam hal pemikiran dan bahan pertimbangan untuk masyarakat dalam terlibat atau ikut berpartisipasi menyukseskan upaya pemberdayaan yang ada ditengah masyarakat, dan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi daerah lain yang memiliki permasalahan yang sama dan situasi yang serupa.

- c. Bagi Lembaga DP3APPKB :

Menjadi pedoman dan bahan evaluasi dalam menjalankan program terkait pemberdayaan perempuan selanjutnya.

- d. Bagi Pemerintahan Daerah :

Salahsatu bahan evaluasi untuk memperbaiki cara-cara yang dilakukan dan strategi terbaik untuk proses pemberdayaan.

1.3 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah mengetahui pembahasan penulisan ini, secara sistematis penulisannya dibagi menjadi tiga BAB, yang terdiri dari beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka berpikir yang terdiri dari : kajian teori, kajian terdahulu dan kajian berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik penulisan data lalu daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Nurul Rahmani, dkk pada tahun, jurnal yang berjudul “Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Dalam Perlindungan Terhadap Perempuan Korban kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Kota Bukittinggi”

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui bagaimana peran Peran DP3APPKB Dalam Perlindungan Terhadap Perempuan Korban kekerasandalam Rumah Tangga (KDRT) Di Kota Bukittinggi

Metode penelitian yang digunakan adalah : Dalam penulisan ini, digunakan metode penelitian yuridis empiris. Pendekatan Yuridis empiris dikenal juga sebagai penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian hukum yang hanya ditujukan pada pengumpulan materi atau bahan penelitian yang harus diupayakan sendiri karena belum tersedia.

Hasil penelitian : DP3APPKB juga mengawal berbagai fungsi kodrati hak perempuan dan anak melalui program pengarusutamaan Gender, perlindungan hak-hak perempuan, serta menjamin hak dasar anak dalam rangka menjamin kesetaraan hak laki-laki dan perempuan dalam hidup sebagai anugerah Tuhan yang maha kuasa (termasuk didalamnya hak berperan dan pengambilan manfaat pembangunan) penghapusan kekerasan dalam rumah tangga serta perlindungan terhadap anak dan kepada perempuan, sebagaimana telah diundangkan dalam Undang-undang No 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga dan jaminan setiap warga Negara Indonesia berhak mendapatkan rasa aman dan bebas dari segala bentuk kekerasan dan penindasan sesuai falsafah Pancasila dan UUD 1945.

Perbedaan penelitian : penelitian ini mengkaji Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Dalam Perlindungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Perempuan Korban kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Kota Bukittinggi. sedangkan pada penelitian ini membahas Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarusutamaan Gender.

2. Jurnal yang ditulis oleh Ayissa Tazkia dan Listyaningsih pada tahun 2022 Jurnal Administrasi Publik Volume XVIII, yang berjudul “Implementasi Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Pandeglang” Dengan

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Pandeglang.

Metode penelitian : Metode penelitian yang dilakukan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian penemuan lapangan dan pembahasan yang telah peneliti paparkan mengenai implementasi pengarusutamaan gender dalam pembangunan di kabupaten Pandeglang belum berjalan sesuai yang direncanakan hal ini disebut diantaranya terjadi karena terdapat beberapa aspek yang belum mendukung pelaksanaan PUG dalam pembangunan di kabupaten Pandeglang diantaranya sumber daya manusia yang belum memadai, anggaran, fasilitas, PUG yang terbatas jumlah sumber daya manusia, penggerak OPD yang tidak sebanding dengan cakupan luas wilayah kabupaten Pandeglang para pelaksana yang kurang disiplin dalam membuat dan mengumpulkan PPRG masih banyak OPD yang kurang berpartisipasi mengikuti Bimtek PPRG khususnya OPG Kecamatan minimnya fasilitas sosialitas dan rapat-rapat koordinasi serta lingkungan sosial dan ekonomi yang belum mendukung kebijakan PUG dalam pembangunan di kabupaten Pandeglang. Perbedaan penelitian : Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Tazkia dan Listyaningsih dilakukan di kabupaten Pandeglang sedangkan pada penelitian ini membahas Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarusutamaan Gender.

3. Jurnal yang ditulis oleh Daud Nawir, Nur Indah Novianti, Widiyastuti Cahyanigrum dan Gustiyani pada tahun 2023, Jurnal Pengabdian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Vol.2, No.1, Januari 2023 yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara” Rumusan masalah : Bagaimana Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara?

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara.

Metode penelitian : Metode yang dilakukan adalah metode kualitatif yang mana penelitian melakukan observasi, persiapan materi dan pelaksanaan penyuluhan.

Hasil penelitian : Penelitian ini mengatakan bahwa pemberdayaan perempuan merupakan sebuah strategis mengimplementasikan perempuan atau masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan kemandirian dan kesejahteraan dalam suasana keadaan sosial yang berkelanjutan oleh karena itu kemerdekaan perempuan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan derajat pada seorang agar mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan kata lain pemberdayaan adalah upaya memampukan dan memandirikan masyarakat atau perempuan. Penelitian ini mengatakan kebijakan-kebijakan selama ini yang nyata- nyata merugikan masyarakat dan pemberdayaan dalam segi ini bermakna sebagai policy reform yang berbasis pada upaya memperlebar ruang partisipasi masyarakat.

Perbedaan penelitian : Pada penelitian yang dilakukan Daut Nawir, Nur Indah Noviyanti, Widiyastuti Cahyaningrum, Gutiyani. membahas tentang Pemberdayaan perempuan Melalui strategi pengarusutamaan gender, sedangkan penelitian ini membahas Peran DP3APPKB Kota Bukittiggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarusutamaan Gender.

4. Jurnal yang ditulis oleh Iin Suny Atmaja dkk, tahun 2020, Jurnal Inovasi Penelitian Vol.3 No.9 Februari 2023 Juni yang berjudul “Peranan Kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Urusan Agama (KUA) Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Tepus”

Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Bagaimana Peran KUA Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga

Metode Penelitian : penelitian yuridis kualitatif ini termasuk penelitian deskriptif yang bermaksud dalam pemberian data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya

Hasil penelitian :

Perbedaan Penelitian : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran KUA Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga sedangkan penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui Peran DP3APPKB Kota Bukittiggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender.

5. Skripsi yang ditulis oleh Eris pada tahun 2023 berjudul “Peran Fasilitator Dan Konselor Dalam Meujudkan Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Kua Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan)”.

Rumusan Masalah : 1. Bagaimana Implementasi Bimbingan Perkawinan dan Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh “Fasilitator” dan “Konselor” pada KUA Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. 2. Bagaimana Peran Fasilitator dan Konselor dalam membangun ketahanan keluarga menurut konsep ketahanan keluarga di KUA Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan.

Tujuan Penelitian : 1. Untuk mengetahui Implementasi Bimbingan Perkawinan dan Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh “Fasilitator” dan “Konselor” pada KUA Kecamatan Cilandak 2. Untuk mengetahui Peran Fasilitator dan Konselor dalam membangun ketahanan keluarga menurut konsep ketahanan keluarga.

Metode Penelitian : Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan perundang undangan (Statue Approach). Yaitu pendekatan dengan menelaah undang undang dan regulasi yang bersangkutan paut dengan isi hukum serta menelaah ketentuan hukum islam mengenai isu terkait. Pendekatan membuka kesempatan bagi peneliti untuk mempelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada atau tidaknya konsistensi dan kesesuaian antara suatu undang-undang dengan undang-undang lainnya atau dengan undang-undang dasar.

Hasil Penelitian : 1. Implementasi peran fasilitator dan konselor pada KUA Kecamatan Cilandaksudah menjalankan perannya dengan baik. Kegiatan Bimbingan Perkawinan Pranikah seorang fasilitator dan konselor mempunyai peran yang sangat penting baik ditinjau dari segi fasilitas, metode penyampaian, materi yang disampaikan sesuai dengan JUKLAK dari Kepdirjen BIMAS Islam No. 379 Tahun 2018 dan beberapa perangkat-perangkat pendukung yang sudah sistematis dan efisien. Fasilitator dan konselor berperan aktif dalam membangun ketahanan keluarga menurut konsep ketahanan keluarga, dikarenakan pasangan yang hendak menikah dapat bimbingan mental maupun fisik. Bimbingan ini merupakan sebuah hal mendasar bagi sepasang calon pengantin yang hendak mendaftarkan dirinya sebagai pasangan suami dan istri.

Perbedaan Penelitian : Penelitian Eris bertujuan untuk mengetahui Peran Fasilitator Dan Konselor Dalam Meujudkan Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Kua Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan) sedangkan penelitian ini membahas Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender.

2.2 Landasan Teori

Penelitian ini berpusat pada topik dan batasan masalah pada penelitian yang berlandaskan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan (Sugiono, 2014 : 34). Penelitian ini akan mengkaji Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak PengendalianPenduduk Keluarga Berencana Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender dengan berfokus pada teori :

2.2.1 Teori Peran

Dalam melihat bagaimana penguatan ketahanan keluarga yang diupayakan oleh DP3APPKB Kota Bukittinggi melalui Pengarustamaan Gender peneliti yang dilihat melalui Intruksi Wali KotA Bukittinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentang Pedoman Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Pengarustamaan Gender Kota Bukittinggi Tahun 2022 yaitu :

1. Meningkatnya komitmen dalam implementasi pengarustamaan gender dalam pembangunan daerah dengan tersedianya kebijakan yang responsif gender dalam pelaksanaan pembangunan daerah.
2. Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender dengan terbentuknya wilayah konsultasi penggerak Pengarustamaan Gender dari berbagai instansi atau lembaga di provinsi atau kabupaten/ kota.
3. Sosialisasi Pengarustamaan Gender dengan terimplemantasinta Pengarustamaan Gender dalam Pembangunan Daerah.
4. Implementasi Perancangan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) dengan pengintegrasian Gender ke Dalam Program Pembangunan guna mewujudkan kesetaraan gender diberbagai bidang pembangunan di daerah.
5. Optimalisasi Pemantauan dan Pelaksanaan Pengarustamaan Gender dengan Terwujudnya kebijakam pengintegrasian Gender dalam program pembangunan sesuai dengan kondisi dan tantangan yang di hadapi dan tepat sasaran.

Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori peran yang dikemukakan oleh Jim Ife dan Frank Tesoriero (2014) :

1. Peran Fasilitatif (*Fasilitative Roles*)

Peran Fasilitatif di kelompokan dalam memfasilitasi, memperkuat, mengakui, menghargai kontribusi dan karya individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan produktivitas. Guna meningkatkan potensi individu, kelompok dan masyarakat menetapkan kesepakatan serta kerjasama dengan pihak lain.

2. Peran Edukasi (*Educational Roles*)

Pendidikan adalah aspek terpenting dari peran pekerja masyarakat dengan begitu berbagai keterampilan dalam mendidik adalah sangat penting. Berbagai peran mendidik seorang pekerja masyarakat adalah meningkatkan kesadaran, memberikan informasi, konfrontasi dan pelatihan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Teknis (*Technical Roles*)

Aspek pengembangan masyarakat melibatkan aplikasi berbagai keterampilan teknis untuk membantu proses pengembangan masyarakat.

4. Peran Representasi (*Representational Roles*)

Peran representasi merupakan peran yang digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seseorang pekerja masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan masyarakat.¹³

2.2 Teori Ketahanan Keluarga

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan ketahanan adalah kekuatan hati fisik kesabaran. Ketahanan keluarga bisa didefinisikan dengan suatu keadaan di mana suatu keluarga memiliki kemampuan fisik maupun psikis untuk hidup mandiri dengan mengembangkan potensi diri bagi masing-masing individu dalam keluarga tersebut untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia lahir dan batin baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Duvall menjelaskan untuk merealisasikan ketahanan keluarga sebagaimana yang dimaksud pada definisi di atas diperlukan fungsi peran dan tugas masing-masing anggota keluarga antara lain :

1. Pemeliharaan kebutuhan fisik seluruh anggota keluarga sesuai dengan standar kehidupan berkualitas.
2. Alokasi sumberdaya keluarga baik yang dimiliki atau tidak, namun dapat diakses keluarga
3. Pembagian tugas diantara seluruh anggota keluarga
4. Sosialisasi anggota keluarga terhadap perilaku yang dianggap penting
5. Reproduksi, penambahan dan pelepasan anggota keluarga
6. Pemeliharaan tata tertib
7. Penempatan anggota keluarga dimasyarakat luas
8. Pemeliharaan moral dan motivasi.¹⁴

¹³ Jim Ife-Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi community development*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 558

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui Undang-Undang No. 52 pasal 1 angka 1 Tahun 2009 tentang perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dalam mendefinisikan ketahanan dan kesejahteraan keluarga sebagai kondisi keluarga yang memiliki keterampilan mengandung kesanggupan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup lebih harmonis dan bahagia secara lahir dan batin. Keluarga yang berperan secara optimal dalam mewujudkan seluruh potensi yang dimilikinya merupakan suatu keluarga yang memiliki ketahanan dan kemandirian yang tinggi. ketahanan keluarga diindikasikan sebagai kecukupan dan kesinambungan akses keluarga terhadap pendapatan dan sumberdaya.¹⁵

2.2.3 Pengarustamaan Gender

Pengarusutamaan Gender atau Gender mainstreaming oleh *The United Nations Economic and Social Council (ECOSOC)* didefinisikan sebagai proses menilai dampak bagi perempuan dan laki-laki atas setiap tindakan yang direncanakan, termasuk legislasi, kebijakan atau program dalam setiap level dan keadaan. PUG adalah strategi untuk menjadikan kekhasan perempuan dan laki-laki sebagai pertimbangan dalam merancang, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kebijakan dan program di semua bidang, baik politik, ekonomi, dan social sehingga terwujud kesetaraan gender. Instrumen PUG mencakup praktik kepegawaian dan penganggaran, program pelatihan, prosedur kerja, dan pedoman kebijakan.¹⁶

Pengarusutamaan Gender dalam Inpres nomor 9 tahun 2000 adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi integral dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan,

¹⁴ Amany Lubis, "Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam," *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, 2018, 1–2.

¹⁶ Permatasari Ane dan Gusti Walinegoro Bakthi, "URGENSI PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH TENTANG PENGARUSUTAMAAN GENDER" (Yogyakarta: The Journal Publishing Anggota IKAPI, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan.¹⁷ Yang bertujuan untuk terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksana, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, berbangsa dan bernegara. Pengarusutamaan Gender merupakan strategi untuk mengembangkan pengetahuan yang setara antara laki-laki dan perempuan. Tujuannya untuk mengupayakan kesetaraan dan keadilan gender, baik dalam lingkup sosial maupun budaya.¹⁸ Pengarusutamaan Gender yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bukittinggi dalam upaya pemberdayaan kaum perempuan.

Strategi ini berfokus untuk mendorong implementasi 7 prasyarat PUG secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup: (a) Komitmen yang kuat dari para pengambil kebijakan; (b) Keberadaan kebijakan yang mengatur tentang PUG; (c) Keberadaan kelembagaan PUG seperti Pokja PUG dan Focal Point PUG; (d) Adanya SDM dan Anggaran yang memadai dan berkualitas; (e) Keberadaan Instrumen; (f) Keberadaan data pilah gender; dan (g) Keterlibatan para pemangku kepentingan. Strategi penguatan perencanaan dan anggaran yang responsif gender.¹⁹

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dijadikan sebagai penjabaran bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan maka perlu

¹⁷ Ayissa Tazkiya, "Imple Mentasi Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Di Kabupaten Pndegelang," *Jurnal Adminitrasi Publik XVII*.

¹⁸ Faisol Amir, "Akuntabilitas Kebijakan Pengarusutamaan Gender Di Kabupaten," *Universitas Negri Makasar*, 2023, 434.

¹⁹ Ane dan Bakthi, "URGensi PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH TENTANG PENGARUSUTAMAAN GENDER."

dioperasionalkan agar lebih terarah.²⁰ Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan Upaya Pemberdayaan Perempuan Melalui Strategi Pengarustamaan Gender Oleh DP3APPKB Kota Bukittinggi dari indikator berikut :

Tabel 2. 1 Konsep Operasional

Konsep/ Referensi	Indikator	Sub Indikator
Sejumlah Faktor yang Mempengaruhi Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender	Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Intruksi Wali Kota Bukittinggi Tentang Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Pengarustamaan Kota Bukittinggi Tahun 2022 : 1. Meningkatnya komitmen dalam implementasi Pengarustamaan Gender dalam pembangunan daerah. 2. Penguatan Kelembagaan Pengarustamaan Gender. 3. Sosialisasi Pengarustamaan Gender. 4. Implementasi Perancangan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG). 5. Optimalisasi Pemantauan dan Pelaksanaan Pengarustamaan Gender	1. Tersedianya kebijakan yang responsif gender dalam pelaksanaan pembangunan daerah. 2. Terbentuknya wilayah konsultasi penggerak Pengarustamaan Gender dari berbagai instansi atau lembaga di provinsi atau kabupaten/ kota. 3. Terimplemantasinya Pengarustamaan Gender dalam Pembangunan Daerah. 4. Pengintegrasian Gender ke Dalam Program Pembangunan guna mewujudkan kesetaraan gender diberbagai bidang pembangunan di daerah. 5. Terwujudnya kebijakan pengintegrasian Gender dalam program pembangunan sesuai dengan kondisi dan tantangan yang di hadapi dan tepat sasaran.

²⁰ Nurul zuriah, "Metodelogi Penelitian Dan Pendidikan" (Bandung : PT Nurul zuriah 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam membantu urusan pemerintah daerah di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana DP3APPKB Kota Bukittinggi melakukan peran dan fungsi sebagai pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan dalam pemberdayaan, perlindungan perempuan dan anak serta keluarga berencana dengan pelaksanaan dan pengawasan kegiatan teknis yang dijalankan oleh masing-masing bidang dari DP3APPKB terdiri atas bidang sekretariat, bidang PKPKB, bidang PHA, dan bidang PUGPP.

DP3APPKB berkewajiban menjalankan dan melaksanakan kegiatan dalam membantu pemerintah daerah sesuai dengan masing-masing bidang penelitian ini dikaji dan diteliti bagaimana “Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarusamaan Gender” yang dilaksanakan oleh bidang Pengarusamaan Gender Pemberdayaan Perempuan (PUGPP) Khususnya seksi kualitas keluarga.

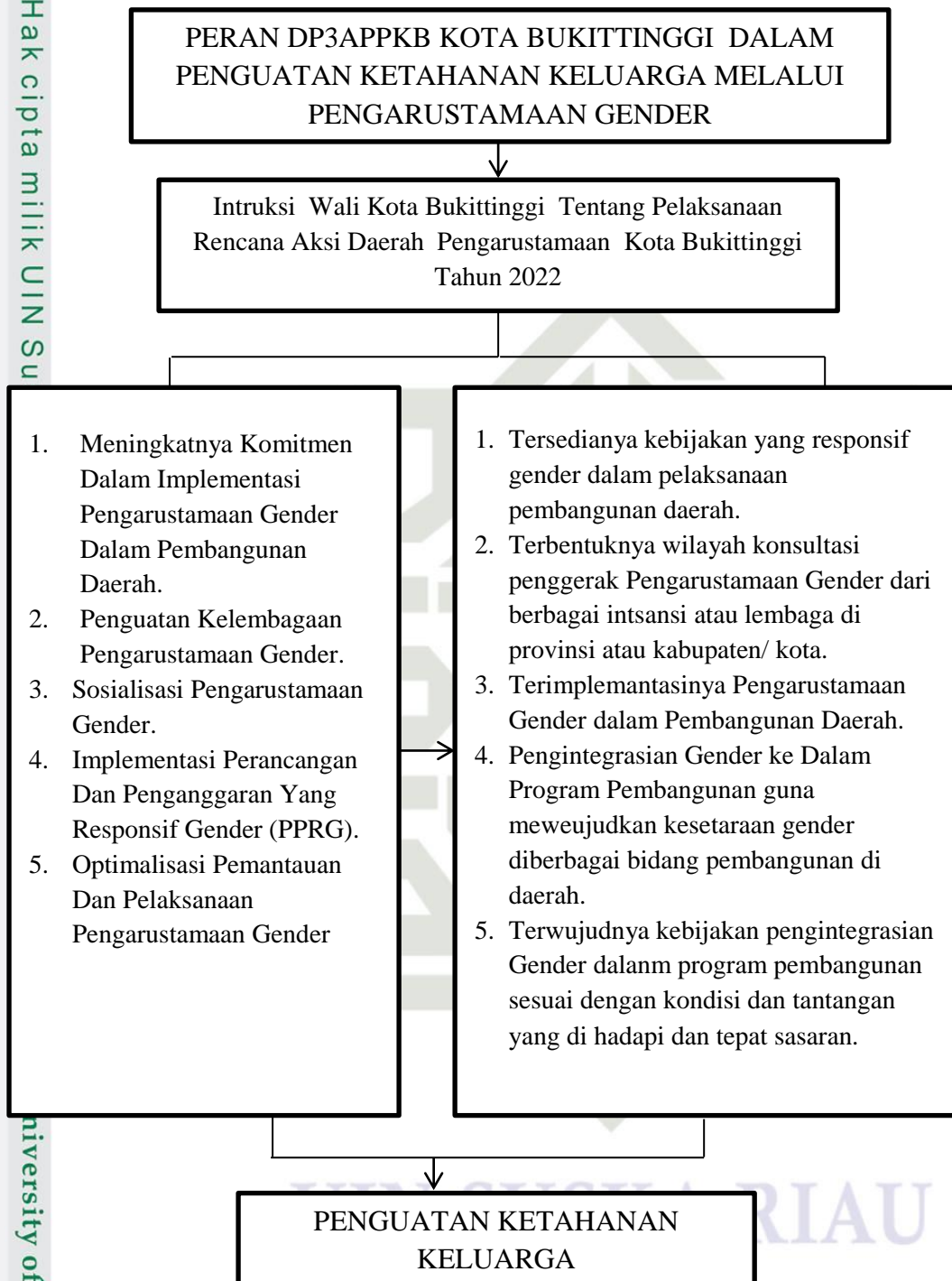
Landasan teori pada penelitian adalah teori peran menurut Jim Iff dan Frank Tesoriero (2014) dan teori ketahanan keluarga menurut Duvall melalui Pengarusamaan Gender. Berikut kerangka berfikir berdasarkan teori dan apa yang akan diteliti :

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Intruksi Wali Kota Bukittinggi Nomor : 476.2/ 394 / DP3APPKB / IV / 2022

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Disain Penelitian

Metode penelitian adalah kualitatif metode yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah yang disebut juga dengan metode etnografi karena pada awal metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya disebut dengan metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif²¹

Dengan pendekatan metode Deskriptif-Kualitatif umumnya metode ini dipergunakan dalam mendapat kebenaran yang bersifat relatif, teoretis dan menggunakan hermenetika sebagai langkah untuk mencari makna dan interpretasi. pada pendekatan ini banyak menggunakan analisis teoretik yang berwujud *state of arts* di dalam pembahasannya.²² Titik akhir yang akan dicapai adalah konstruk atau kesimpulan teoritis yang dibangun peneliti dari teori-teori yang terlibat di dalam pembahasan. Pilihan terhadap metode deskriptif pada umumnya dipakai jika peneliti ingin memberikan penjelasan dari suatu tangkapan (*potret*) fenomena sehingga mudah dipahami.

Pada penelitian ini dikaji bagaimana DP3APPKB kota Bukittinggi berperan dalam pemberdayaan terhadap masyarakat khususnya orang tua dalam penguatan ketahanan keluarga yang dilatarbelakangi dengan beberapa persoalan mengenai khusus atau persoalan sosial dan terdapat potensi masyarakat yang harus diberdayakan dalam masyarakat dalam peningkatan Sumber Daya Manusia dalam hal ini memerlukan adanya upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kebijakan atau strategi yang telah disepakati pemerintah dan lembaga dinas penyelenggara atau pengawasnya adalah DP3APPKB kota Bukittinggi.

²¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2018).

²² Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip," *Jurnal Ilmiah Kagamaan, Jurnal Teknologi Berita Hidup*, 2021, 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini digunakan teori peran untuk mengukur bagaimana Peran DP3APPKB Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender menggunakan pendapat Jim Iff dan Frank Tesoriero 2014 terdapat empat poin utama dari teori peran yaitu pertama Peran Fasilitatif (*Fasilitative Roles*), Kedua Peran Edukasi (*Educational Roles*), ketiga Peran Teknis (*Technical Roles*) dan Peran Representasi (*Representational Roles*). Ketahanan keluarga menurut Duvall keadaan dimana sebuah keluarga memiliki ketahanan fisik maupun psikis untuk hidup mandiri dengan mengembangkan potensi diri bagi masing-masing individu didalam keluarga tersebut untuk mncapai kehidupan yang sejahtera dan bahagia lahir dan batin baik di dunia maupun diakhirat kelak untuk merealisasikan ketahanan keluarga diperlukan fungsi dan tugas masingmasing anggota keluarga antara lain : 1. Pemenuhan kebutuhan fisik seluruh anggota keluarga sesuai dengan standar kehidupan yang berkualitas, 2. Alokasi sumbe Daya Keluarga baik yang dimiliki atau tidak, namun dapat diakses keluarga, 3. Pembagian tugas diantara seluruh anggota keluarga, 4. Sesoalisasi anggota keluarga terhadap prilaku yang dianggap penting, 5. Reproduksi, penambahan dan pelepasan anggota keluarga, 6. Pemeliharaan tata tertib, 7. Penempatan anggota keluarga dimasyarakat luas dan 8. Pemeliharaan moral dan motivasi. Melalui Strategi Pengarustamaan Gender yang memiliki 7 prasyarat yaitu : 1. Komitmen yang kuat dari para pengambil kebijakan, 2. Keberadaan kebijakan yang mengatur tentang PUG, 3. Keberadaan kelembagaan PUG seperti Pokja PUG dan Focal Point PUG, 4. Adanya SDM dan Anggaran yang memadai dan berkualitas, 5. Keberadaan Instrumen, 6. Keberadaan data pilah gender, 7 Keterlibatan para pemangku kepentingan. perencanaan dan penganggaran yang responsif gender.

Berdasarkan pada fokus analisis kebijakan yang telah di jelaskan ahli tersebut, maka dalam penelitian ini berfokus pada upaya pemberdayaan dengan judul “PERAN DP3APPKB KOTA BUKITTINGGI DALAM PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA MELALUI PENGARUSTAMAAN GENDER”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kota Bukittinggi pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) berlokasi di Jl. Perwira Ujung Belakang No.184, Belakang Balok, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181. Penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) adalah instansi yang meningkatkan kualitas, pemenuhan dan pemberdayaan perempuan dan anak di kota Bukittinggi. Penelitian juga dilakukan pada Tiga Kecamatan yang ada di Kota Bukittinggi yaitu Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Guguk Panjang dan Aur Birugo Tigo Baleh yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Penelitian ini dilakukan dari Januari 2024 hingga Maret 2024.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Objek Penelitian

DP3APPKB Kota Bukittinggi menjadi lokasi penelitian untuk mengetahui dan mengamati Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender.

3.3.2 Subjek Penelitian

Objek atau pokok penelitian ialah pemberdayaan dalam hal ini ibu-ibu dan bapak-bapak yang telah berumah tangga dan memiliki anak yang mana kegiatan tersebut berupa Sekolah Keluarga dan Motivator Ketahanan Keluarga yang diadakan oleh DP3APPKB Kota Bukittinggi guna penguatan ketahanan keluarga yang bertujuan untuk pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan berlandaskan latar belakang serta persoalan yang terjadi adalah ingin diketahui bagaimana “Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender.” Dalam hal ini DP3APPKB Kota Bukittinggi memiliki tiga pembagian bidang dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yaitu Bidang Anak, Bidang Keluarga Berencana dan Bidang Pengarustamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gender Pemberdayaan Perempuan (PUGPP) yang terdapat seksi Sosial, Politik dan Hukum (SOSPOLHUK), seksi pemberdayaan Ekonomi dan Seksi Kualitas Keluarga. Pada penelitian ini berfokus pada Penguatan Ketahanan Keluarga yang mana Pengarusutamaan Gender Pemberdayaan Perempuan (PUGPP) membantu Sekolah Keluarga dan Motivator Ketahanan Keluarga.

Dilakukan wawancara mendalam guna memperoleh data dari Informan Penelitian :

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Nini Rahmi, SKM, MM	Seksi PUGPP Bidang Kualitas Keluarga	Fungsional Perencana Muda/ Ahli Muda Kegiatan Sekolah Keluarga
2.	Yuni Berti	Masyarakat yang diberdayakan	Alumni Sekolah Keluarga Kecamatan Mndiangin Koto Selayan
3.	Evi Deswita	Masyarakat yang diberdayakan	Alumni Sekolah Keluarga Kecamatan Aua Birugo Tigo Baleh
4.	Puji Suciati	Masyarakat yang diberdayakan	Alumni Sekolah Keluarga Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
5.	Desmawati	Masyarakat yang diberdayakan	Alumni Sekolah Keluarga Kecamatan Guguak Panjang
6.	Reni Rahayu S. Pd	Masyarakat yang diberdayakan	Alumni Sekolah Keluarga Kecamatan Aua Birugo Tigo Baleh
7.	Yelsi Syafitri	Masyarakat yang diberdayakan	Alumni Sekolah Keluarga Kecamatan Guguak Panjang
Jumlah			7 Orang

Kegiatan penelitian selalu berkaitan dengan adanya data sebagai bahan utama informasi yang memberikan gambaran spesifik tentang objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Data merupakan fakta-fakta dan informasi empirik yang dikumpulkan dan dirangkum peneliti guna menjawab persoalan. Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua yakni primer dan sekunder²³.

1. Data Primer

Peneliti mendapatkan data langsung dari sumbernya. Berupa data awal yang berkaitan dengan Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengarusutamaan Gender DP3APPKB Kota Bukittinggi dan pengamatan lapangan ditempat berlangsungnya kegiatan pemberdayaan data primer pada penelitian ini didapat melalui wawancara langsung dan dengan observasi kepada para informan peneliti.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, berupa informasi untuk data pendukung, serta karya ilmiah penelitian data sekunder dalam penelitian ini diakses melalui kajian pustaka (*library research*) sumber literatur yang berkaitan adapun data sekunder yang dimaksud seperti dokumen dan laporan resmi mengenai profil gender dan anak kota Bukittinggi Tahun 2022, instruksi Walikota tentang PUG Tahun 2022, Inpres nomor 9 tahun 2000 PUG dalam pembangunan, file yang diberikan dinas, jurnal, artikel dan karya ilmiah nasional dan internasional situs resmi pemerintahan dan laporan-laporan resmi organisasi terkait Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarusutamaan Gender beserta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data atau teknik penelitian adalah bagian dari unsur penelitian yang penting, berbagai rangkaian penelitian serta cara untuk mengumpulkan data penelitian.

1. Observasi

²³ Sodik M Ali Sityo Sendu, "Dasar Metodologi Penelitian," in *Literasi Media Publishing*, (Bandung, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nasution observasi merupakan dasar setiap ilmu pengetahuan para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data dan fakta berdasarkan kenyataan yang terjadi berdasarkan observasi.²⁴ Pada tahap ini peneliti juga berperan serta atau yang disebut dengan pengamat berperanserta seperti yang dikemukakan Bogdan pengamat berperanserta "sebagai penelitian yang berinteraksi sosial data berupa catatan lapangan didapat secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan".²⁵

Dalam menemukan data dan informasi pada tahap observasi penulis melakukan pemantauan langsung ke DP3APPKB. Mengumpulkan informasi, berkas, data dan file arsip dinas dan mendatangi alumni peserta Sekolah Keluarga dan Motivator Ketahanan Keluarga di kecamatan yang ada di Kota Bukittinggi untuk menemukan data, fakta dan arsip kegiatan serta terlibat dan merasakan langsung kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pecakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Maksud diadakannya wawancara seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba antara lain "mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain".²⁶ Esterbeg mendefinisikan wawancara sebagai berikut "*a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*" wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik.²⁷

²⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

²⁵ Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Refi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

²⁶ Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

²⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara merupakan tanya jawab dilakukan oleh peneliti dengan informan yang merupakan sumber data yang didapatkan langsung melalui dialog dilakukan bersama Fungsional Perencana Muda/ Ahli Muda seksi Pengarustamaan Gender Pemberdayaan Perempuan bidang Kualitas Keluarga, alumni peserta sekolah keluarga kecamatan Mandiangin Koto Selayan (dua orang), alumni peserta sekolah keluarga kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh (dua orang) dan alumni peserta sekolah keluarga kecamatan Guguk Panjang (dua orang).

3. Dokumentasi

Informasi juga didapat dengan fakta seperti surat, pencatatan harian, arsip gambar, hasil dan isi rapat, cenderamata, arsip kegiatan dan lainnya. Dokumen dapat menjadi acuan untuk menggali informasi yang terjadi di masa lalu. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian sangat berpengaruh terhadap tambahan informasi seperti memberikan gambaran tentang informasi distribusi penduduk, lokasi geografis, system persekolahan, dan lain-lain.²⁸

Dokumentasi yang diambil dilapangan berupa foto-foto kegiatan, dokumen dan berkas-berkas lain yang ditemukan dilapangan sebagai tambahan dan pelengkap informasi.

4. Catatan lapangan

Bogdan dan Biklen mengatakan catatan lapangan merupakan pencatatan yang tertulis tentang sesuatu yang dilihat, dialami dan didengarkan serta difikirkan dalam rangka mengumpulkan informasi data dan melakukan refleksi dari pada data penelitian kualitatif.²⁹

Saat berada dilapangan peneliti menulis atau membuat catatan singkat tentang pokok pembicaraan, istilah danlainya.

4.5 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ukuran yang menunjukkan klasifikasi ketepatan dan keabsahan dari instrument dalam pengumpulan

²⁸ J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2016.

²⁹ J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data. Validitas membuktikan ketepatan pada data yang ada dalam objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

(Hardani, 2020) Uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi derajat kepercayaan atau uji *credibility*, validitas interval keteralihan atau transferability validitas eksternal kebergantungan dependability dan kepastian atau konfirmasibility (objektivitas).

Triangulasi dapat dilakukan dengan pengecekan pada sumber data, teknik dalam mengumpulkan data, waktu dan teori. Penelitian ini menggunakan validitas triangulasi sumber data berarti peneliti akan mengecek serta perbandingan data dari hasil wawancara dan sumber data yaitu DP3APPKB Kota Bukittinggi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen 1982 merupakan usaha yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengelompokkan data, memilah menjadi sesuatu yang dapat diolah, mensintesiskannya, mencari kemudian menemukan dan menentukan pola, menemukan hak yang penting dan hal yang dipelajari serta yang didapat dan diceritakan kepada orang lain. Seain itu, Analisis Data Kualitatif Seidel 1998 proses berjaanya sebagai berikut : 1. Melakukan pencatatan lapangan dan menghasilkan catatan lapangan dengan dan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, 2. merangkum, memilah-milah data, mengelompokkan, mensintesiskan, membuat ikhtiar dan membuat indeksnya, 3. Berfikir dengan membuat jalan agar klasifikasi data punya makna, mencari dan menemukan pola dan kaitan antara temuan-temuan lainnya.³⁰

Miles dan Huberman menjelaskan aktifitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data didapat dari lokasi dengan jumlah yang banyak maka dari itu diperlukan analisa data dengan melakukan reduksi data. Reduksi data

³⁰ Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kekuasaan, serta ketajamandan keluasan wawasan.

Reduksi data dilakukan dengan cara merumuskan, memilah data yang penting dan berfokus pada hal yang perlu dan penting. Maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang dapat memudahkan peneliti dalam pencarian dan pengumpulan data.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Data disajikan dalam bentuk uraian ringkas, bagan dan sejenisnya. Dengan *mendisplay* data dapat mempermudah dalam memahami yang terjadi dan melaksanakan perencanaan langkah berikutnya berdasarkan yang dipahami.

3. *Conclusion drawing* (Verifikasi)

Analisis yang dilakukan agar akan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dimana pada penelitian ini cara pengambilan kesimpulan bersifat umum ke khusus.³¹

Penelitian Peran Dimas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarusutamaan Gender. Maka dalam penelitian ini peneliti memberi gambaran dengan kalimat yang dipisahkan berdasarkan klasifikasinya untuk mendapatkan hasil serta menjawab pertanyaan yang ada rumusan masalah sehingga penulis mampu memberikan hasil yang jelas.

UIN SUSKA RIAU

³¹ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Kota Bukittinggi

4.1.1 Visi Misi Kota Bukittinggi

VISI

“Menciptakan Bukittinggi Hebat, Berlandaskan Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah”

MISI

1. "HEBAT" Dalam Sektor Ekonomi Kerakyatan.
2. "HEBAT" Dalam Sektor Pendidikan.
3. "HEBAT" Dalam Sektor Kesehatan dan Lingkungan.
4. "HEBAT" Dalam Sektor Kepariwisata, Seni Budaya dan Olahraga.
5. "HEBAT" Dalam Tata Kelola Pemerintahan.
6. "HEBAT" Dalam Sektor Sosial Kemasyarakatan.
7. "HEBAT" Dalam Sektor Bidang Pertanian. Humanis, Enterpreneur, Bijak; Agamais/Adil, Tauladan

4.1.2 Keadaan Geografis Kota Bukittinggi

1. Letak Geografis

Kota yang memiliki luas 25,24 km² yang membentang pada 00°17'08 lintang selatan 100°22'03 bujur timur. Maka Bukittinggi memiliki iklim tropis berada di ketinggian 780 sampai 950 m DPL yang mengakibatkan Bukittinggi memiliki udara sejuk dengan suhu 16,1 hingga 24,9 derajat Celcius yang cocok dijadikan sebagai tempat berwisata dan tempat beristirahat terutama Bukittinggi memiliki posisi Sentral terhadap lintas regional antara ibukota provinsi seperti lintas Padang menuju kota Medan dan lintas dari Padang menuju kota Pekanbaru. Batas Administrasi Wilayah

Secara administrasi Kota Bukittinggi berbatasan dengan beberapa wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Agam, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Nagari Gadut dan Kapau; Kecamatan Tilatang Kamang; Kabupaten Agam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Taluak IV Suku; Kecamatan Banuhampu; Kabupaten Agam.
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Nagari Sianok, Guguk, dan Koto Gadang; Kecamatan IV Koto; Kabupaten Agam.
- d. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Nagari Tanjung Alam, Ampang Gadang; Kecamatan IV Angkat Kabupaten Agam.

Kota ini juga dikatakan sebagai pusat kebudayaan di provinsi Sumatera Barat kawasannya berada pada bagian utara Kota Padang dan disebut daratan tinggi Agam bedanya dengan Kota Padang adalah kota Bukittinggi merupakan sebuah kota kecil yang tenang yang dikelilingi dengan keindahan panorama yang dingin dan asri sedangkan kota Padang adalah pusat pemerintah dan Perdagangan modern Bukittinggi memiliki panorama dan lembah yang sangat terkenal diantaranya adalah ngarai Siano dengan kedalaman 1000 m yang menjadi ciri khas dan icon Kota Bukittinggi kota ini memiliki nama lain yaitu Tri Arga artinya tiga pegunungan Agung yang memberikan keberuntungan diantaranya adalah gunung merapi gunung sago dan gunung Singgalang yang melambangkan keindahan dan kemolekan Kota yang terdapat jam gadang ini.

Letak kota Bukittinggi berada di sebelah utara provinsi Sumatera Barat dengan tipografi lembah dan bukit-bukitan diantaranya adalah bukit tambuntalang, bukit Mandiangin, bukit ambacang bukit kumbang Kabau, bukit campago bukit Pinang Nan Sabatang bukit paninjauan bukit cangang dan sebagainya. Dan dihiasi dengan limbah yang dikenal dengan Ngarai Sianok dengan kedalaman antara 75 hingga 110 m yang dialiri dengan sungai yang terkenal dengan nama batang masang.

Tabel 4. 1 Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kota Bukittinggi

No.	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
1.	Guguk Panjang (GP)	6,831	27,06
2.	Aur Birugo Tigo Baleh (ABTB)	6,252	24,77
3.	Mandiangan Koto Selayan (MKS)	12,156	48

JUMLAH	25,24	100
---------------	--------------	------------

Sumber : Buku Profil Anak dan Gender Kota Bukittinggi

4.2 Profil Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Bukittinggi Tahun

4.2.1 Informasi Kantor Dinas P3APPKB

P3APPKB memiliki dua lokasi kantor yang berbeda, yaitu: Kantor utama yang terdiri atas bidang sekretariat, bidang PKPKB, bidang PHA, dan bidang PUG PP

Alamat Kantor: Jl. Perwira Ujung Belakang No.184 Belakang Balok Kota Bukittinggi, Sumatera Barat, 26136, Indonesia

Nomor Telepon : (0752) 8100835

E-mail : dp3appkb.bkt@gmail.com

4.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi DP3APPKB

DP3APPKB Kota Bukittinggi dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 55 Tahun 2021 Tentang “Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana” maka disusunlah tugas dan fungsi dari Dinas P3APPKB sebagai berikut.

Tugas Pokok :

Melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana.

Fungsi :

1. Pelaksanaan dan perumusan bahan kebijakan, penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi, dan pembinaan di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana;
2. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian, dan rumah tangga dinas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang teknis meliputi bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk, dan keluarga berencana;
4. Pembinaan pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran dinas;
5. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja dinas, dan
6. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

4.2.3 Struktur Organisasi Dinas P3APPKB

Dinas P3APPKB merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah yang tersusun sebagai berikut:

1. **Kepala Dinas P3APPKB**
2. **Sekretariat, terdiri atas:**
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Perencanaan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Keuangan
3. **Bidang Pengarusutamaan Gender dan Perempuan, terdiri atas:**
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Sosial Politik dan Hukum
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Kualitas Keluarga
4. **Bidang Pemenuhan Hak Anak, terdiri atas:**
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pencegahan dan Penangan Kekerasan Terhadap Perempuan
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Perlindungan Khusus Anak
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pemenuhan Hak Anak
5. **Bidang Pembangunan Keluarga, Penduduk, dan Keluarga Berencana, terdiri atas:**
 - a. Jabatan Fungsional Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana
 - b. Jabatan Fungsional Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana

c. Jabatan Fungsional Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana

4.2.4 Profil Pejabat Dinas P3APPKB

Tabel 4. 2 Profil Pejabat Dinas P3APPKB

No.	Nama /NIP	Jabatan	Golongan	Pendidikan
1.	NAULI HANDAYANI, SKM., M.Si NIP.198101272003122 009	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana 03-01-2023	IV/b	S-2 Perencana Pembangunan
2.	YETTI ASRA, SP.MM NIP.196602061999032 001	Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana 27-06-2022	IV/b	S-2 Manajemen
3.	ZULHELMI, S.Sos NIP.196803101992032 004	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana 22-03-2019	III/d	S-1 Adminstrasi Negara
4.	EVIYANTI, SE., M.M NIP.197711112002122 003	Perencana Ahli Muda Dinas Pemberdayaan	III/d	S-2 Manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana		
	ANNA SEPTIANA, S.SI NIP.197009132002122 001	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	III/d	S-1 Pendidikan Biologi
6.	Dra. YUSNIMAR NIP.196901012002122 009	Kepala Bidang Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	III/d	S-1 Administrasi Pendidikan
	FATMA ANDRI YANI,Amd.Keb,SKM NIP.198401232008032 001	Analisis Kebijakan Ahli Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	III/b	S-1 Kesehatan Masyarakat
	Dra. ELIANUR M.M NIP.196603221992032 007	Perencana Ahli Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga	IV/a	S-2 Manajemen

		Berencana		
	NINI RAHMI, SKM NIP.197104281994032 003	Perencana Ahli Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	III/d	S-1 Kesehatan Masyarakat
10.	NIRZASASMITA. S.Sos., M.M NIP.196709181989032 004	Kepala Bidang Pemenuhan Hak Anak	IV/a	S-2 Manajemen
11.	EMMALIA YULI ISRAWANTI, S.Psi., Psikolog NIP.197707142006042 005	Analisis Kebijakan Ahli Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	III/d	S-1 Psikologi
12.	JAYATRI, S.ST NIP.197104181990122 001	Analisis Kebijakan Ahli Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	III/d	D-IV Kebidanan
13.	FITRI HUMAERA, S.STP NIP.198705282006022 001	Kepala Bidang Pembangunan Keluarga, Penduduk dan Keluarga Berencana	III/d	D-IV Ilmu Pemerintahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>4. DIANA DESA, SKM 196801131988122001</p>	<p>Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana</p>	<p>III/d</p>	<p>S-1 Kesehatan Masyarakat</p>
<p>15.</p>	<p>SHINTIA KURNIAWATI, S.Pd NIP.197304192000122001</p>	<p>Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana</p>	<p>III/d</p>	<p>S-1 Tata Busana</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>16. NOVA, S.Psi NIP.198504302009022005</p>	<p>Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana</p>	<p>III/d</p>	<p>S-1 Psikologi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.5 Gambaran Keadaan Perempuan dan Anak Kota Bukittinggi Tahun 2022

Berdasarkan Buku Profil Gender dan Anak Kota Bukittinggi Tahun 2022 dilampirkan :

1. Gambaran Umum Wilayah, Struktur Kependudukan,
2. Pengarustamaan Gender,
3. Data Gender Dan Anak Dibidang Pendidikan,
4. Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana,
5. Ekonomi dan Ketenagakerjaan,
6. Bidang Politik dan Ketenagakerjaan,
7. Bidang Politik dan Pengambilan Keputusan,
8. Bidang Hukum Dan Sosial Budaya,
9. Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak,
10. Indeks Kualitas Keluarga

Disimpulkan :

Pengarustamaan Gender

1. Pembangunan manusia menurut gender terlaksana dengan baik yang dilihat dari IPG indeks pembangunan gender kota Bukittinggi tahun 2021 dengan persentase 98,89 jumlah ini mengungguli indeks pembangunan gender provinsi Sumatera Barat yaitu 94,34
2. IDG Indeks pemberdayaan gender masih terkategori rendah yakni sebesar 60,19% dikarenakan kurangnya peran aktif perempuan di bidang politik pengambilan keputusan dan ekonomi
3. Perempuan yang menjadi tenaga profesional pada tahun 2021 dalam persentase 37,86, dapat dikatakan peran perempuan dibidang pengambilan keputusan penyelenggaraan pemerintah dan kehidupan serta ekonomi sosial
4. Dalam bidang parlemen keterlibatan perempuan sebesar 8% angka ini mempengaruhi pencapaian indeks pemberdayaan gender

Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kekerasan terhadap perempuan yang dilaporkan dan ditangani oleh P2TP2A pada tahun 2021 sebanyak 16 orang terbanyak pada usia dewasa disebabkan faktor yang mempengaruhinya seperti emosional ekonomi dan hal-hal lainnya.
2. Jumlah kasus kekerasan terhadap anak yang dilakukan ditangani oleh P2TP2A sebanyak 45 kasus pada tahun 2021 terdiri dari kekerasan secara fisik psikis dan seksual penelantaran dan lainnya.
3. kasus pelanggaran HAM yang terdata belum bisa dikatakan dan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya karena adanya budaya malu oleh masyarakat yang menjadikan kasus kekerasan ini tidak terbuka dan jarang dilaporkan di samping itu perlu adanya upaya yang optimal untuk memperkenalkan lembaga pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan anak kota Bukittinggi ke masyarakat agar masyarakat tahu kemana harus melaporkan kekerasan yang dialami baik dari dirinya ataupun lingkungan sekitarnya.

Pendidikan

1. Partisipasi sekolah Kota Bukittinggi mengungguli angka partisipasi provinsi Sumatera Barat karna akses pendidikan usia sekolah sehingga besarnya kesempatan untuk duduk di bangku sekolah bagi masyarakat.
2. Penduduk yang berusia 19 tahun ke atas sudah melek huruf berdasarkan jenis kelamin tahun 2021 99,5% laki-laki dan 100% perempuan.
3. Lama sekolah Kota Bukittinggi dengan rata-rata 11,34 yang artinya masyarakat kota Bukittinggi sekolah dengan wajib belajar hingga 9 tahun.
4. Usia 5 tahun ke atas setelah memakai telepon seluler dengan persentase 95,46 perempuan 95,13 laki-laki dan ini menunjukkan hampir seluruh penduduk usia 5 tahun ke atas gunakan akses telepon seluler tertinggi dibanding kabupaten kota di Sumatera Barat.

Kesehatan

1. 74,5 tahun angka harapan hidup berarti bayi yang lahir menjelang 2021 berkemungkinan hidup sampai usia 74 sampai 75 tahun yangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pengaruh akan adanya perbaikan status kesehatan masyarakat dan peningkatan akses serta pelayanan kesehatan yang ditingkatkan kualitasnya di kota Bukittinggi.

2. Tahun 2021 angka kematian ibu melahirkan 3 jiwa kasus terdapat penurunan dari pada tahun sebelumnya karena adanya peningkatan pertolongan saat persalinan dari medis dengan peningkatan pelayanan neonatal 135.
3. Tahun 2021 4 kasus angka kematian bayi/ sekitar 2,3 per kelahiran hidup hal ini perlu diperhatikan khusus kepada bayi karena bayi pada usia Kurang 1 bulan memiliki tubuh yang rentan terkena penyakit.
4. Prevalensi stunting pendek dan sangat pendek pada tahun 2021 adalah 10,9% sedangkan target nasional tahun 2024 adalah 14% akan tetapi terdapat 11,287 keluarga yang berisi konstanting.
5. Peserta KB aktif sebanyak 10.674 orang pada tahun 2021 sedang jumlah pasangan subur 26. 270 orang maka CFR (Contraceptive Preveance Rate) adalah 40,6%.
6. Usia pernikahan masyarakat pada 19 tahun keatas bagi perempuan dan 25 tahun laki-laki terdapat 21,58% laki-laki menikah di usia kurang dari 25 tahun dan 4,94% perempuan yang menikah di usia kurang dari 19 tahun.
7. Pada tahun 2021 Bukittinggi memperoleh penghargaan kategori Madya sebagai Kota Layak Anak.

Kependudukan

1. Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 rasio total penduduk laki-laki seimbang dengan jumlah penduduk perempuan dengan persentase rasio jenis kelamin sebesar 100,07.
2. Perhatian kesehatan dan status gizi yang tepat dan optimal perlu diasosiasikan kepada lebih dari seperempat perempuan kota Bukittinggi karena berhubungan dengan keberlangsungan generasi yang akan lahir serta tumbuh kembang anak yang didukung dengan pola suh.
3. Laki-laki dan perempuan yang produktif hampir sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penduduk wajib KTP dan yang memiliki KTP Elektronik dengan persentase 99,94 artinya ada peningkatan dalam partisipasi pengurusan KTP.
5. Anak yang memiliki Akte Kelahiran pada usia 0 sampai 18 tahun dengan persentase 94,18 sedangkan yang belum memiliki akta kelahiran dengan persentase 5,11% atau 2188 orang
6. 15,83% atau 3.928 orang kepala keluarga yang ada di kota Bukittinggi merupakan perempuan artinya perempuan seharusnya mempunyai kemampuan baik dalam bidang moral dan spiritual dalam serta ekonomi dan juga dalam mengambil keputusan di dalam rumah tangga

Politik dan Pengambilan Keputusan

1. Harus diperhatikan perempuan yang akan dan berminat menuju ke dunia politik praktis (legislatif), agar dapat memperkuat kursi legislatif.
2. Kebijakan yang belum sepenuhnya memihak kepada perempuan karena pengambil keputusan perempuan terkategori sedikit.

Hukum dan Sosial Budaya

1. Terdapatnya SKPD sebagai pemrakarsa perencanaan berbasis gender serta dimulainya kebijakan-kebijakan yang responsif gender di Kota Bukittinggi.
2. Penurunan jumlah wanita disebabkan karena Covid 19 dan sosial ekonomi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2019.
3. Penyandang disabilitas yang tergolong usia anak-anak sebanyak 98 orang.
4. Perhatian yang komprehensif masing dari pemerintah dan semua pihak adalah pemecahan masalah sosial yang disebabkan berbagai macam persoalan seperti keluarga, masyarakat, ekonomi dan Agama.

Ekonomi dan Ketenagakerjaan

1. Partisipasi angkatan kerja tahun 2021 dengan persentase 67,42 tingkat partisipasi laki-laki lebih banyak daripada perempuan yaitu laki-laki 77,07% sedang perempuan 58,51%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. 6,09% pengangguran terbuka perbedaan tingkat pengangguran terbuka perempuan 5,42% sedangkan laki-laki 6,64%
3. Pengertian penduduk perempuan usia 15 tahun ke atas terbanyak sebagai buruh atau karyawan atau pegawai yaitu 52,63%.
4. Jumlah penduduk miskin 6980 orang atau dengan persentase 5,14% penduduk kota Bukittinggi yang berada di bawah garis kemiskinan.

Indeks Ketahanan Keluarga

Berdasarkan sumber data dan survei yang diolah pada tahun 2021 pada warga yang tersebar di 24 Kelurahan dengan 648 sampel indeks ketahanan keluarga dengan persentase 74,35 terkategori indeks ketahanan keluarga yang tinggi.

Sumber : Buku Profil Gender dan Anak Kota Bukittinggi Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender. Peneliti menemukan peran-peran yang dilakukan DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender berdasarkan intruksi Walikota Bukittinggi tentang Rencana Aksi Daerah Pengarustamaan Gender Tahun 2022 dan dengan menjalankan peran Fasilitatif menyediakan fasilitas sarana dan prasarana serta layanan yang diberikan kepada masyarakat dalam mendukung dan menunjang aktifitas pelayanan, peran edukasi yang diberikan kepada masyarakat berupa program pendidikan yang Keluarga dan dibentuk Motivator Ketahanan Keluarga, peran teknis berupa kemampuan pekerja masyarakat atau fasilitator dalam hal pengetahuan dan kemampuan dalam menjalankan serta implentasi berbagai peran serta kebijakan.

Dalam menjalankan peranya sebagai dinas pemberdayaan masyarakat DP3APPKB khususnya bidang pengarustamaan gender pemberdayaan perempuan seksi kualitas keluarga memberikan dampak yang positif dan perkembangan yang baik dilihat dari berjalanya program sekolah keluarga sejak tahun 2018, di tahun 2023 DP3APPKB Membentuk sekolah lanjutan atau Motivator Ketahanan Keluarga dan dilihat dari Indeks Kualitas Keluarga Kota Bukittinggi tahun 2021 sebesar 74,35.

Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui pengarustamaan Gender memberikan inovasi dalam proses pemberdayaan. Bagi dinas atau lembaga terkait, fasilitator, pekerja masyarakat dan pemerintah kabupaten Kota lainnya dapat melakukan upaya yang serupa dalam memberikan peran pemberdayaan, dalam penguatan ketahanan keluarga dan pelaksanaan strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengarustamaan gender. temuan penelitian ini telah memberikan sumbangsih pengetahuan terutama dibidang penguatan ketahanan keluarga dengan dijalankannya program Sekolah Keluarga dan dibentuknya Motivator Ketahanan Keluarga oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Bukittinggi.

Walaupun dalam penelitian ditemukan hal yang menarik tetap saja masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini seperti kurangnya referensi atau kajian terdahulu terhadap fenomena yang sedang diteliti karna itu penelitian ini mendorong peneliti dimasa depan untuk mengkaji topik tentang ketahanan keluarga dan pengarustamaan gender.

6.2 Saran

berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan dapat dikemukakan saran yang dapat menjadi acuan secara praktis dan teoritis adapun saran yang diajukan sebagai berikut

1. Untuk peneliti selanjutnya terkhusus pada bidang keilmuan sosial dan pemberdaya agar mengkaji fenomena yang sangat berdampak besar pada lingkungan sosial, kepada masyarakat dan kegiatan pemberdayaan dengan mengkaji fenomena terkait masalah sosial, kegiatan dan strategi pemberdayaan lainnya dan mengkaji peran lembaga serta instansi dalam hal pemberdayaan.
2. Untuk lembaga, instansi, dinas dan pemerintah dari tingkat atas hingga pemerintah daerah bahkan desa agar melaksanakan program yang serupa dan berkaitan dengan pemberdayaan agar dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan edukasi.
3. Untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Bukittinggi menjalankan kegiatan Sekolah Keluarga sebagai program berkelanjutan dan bekerjasama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah Kota lainya untuk melaksanakan program yang serupa dan DP3APPKB Kota Bukittinggi dalam hal ini dapat menjadi acuan pelaksanaan serta pencetus kegiatan pemberdayaan Sekolah Keluarga.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar. 5 Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Bagi Motivator Ketahanan Keluarga di aula Badan Keuangan Kota Bukittinggi (Gambar diambil pada 10 Oktober 2023)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 6 Kegiatan Sekolah Keluarga di Rumah Dinas Wali Kota



Gambar. 7

Motivator Ketahanan Keluarga di undang untuk ngisi acara ISKADA pertemuan istri kepala daerah yg diadakan di rumah dinas

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 8 Wisuda Angkatan III di Rumah Dinas Wali Kota Desember 2020



Gambar.8 Kegiatan Kuliah Umum di Rumah Dinas Wali Kota pada Sekolah Lanjutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 9 Kuliah Umum di Rumah Dinas Wali Kota



Gambar. 10 Pertemuan Bulanan Anggota Motivator Kethanan Keluarga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 11 Peserta difasilitasi seragam, selempang dan sertifikat pada acara wisuda sekolah keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

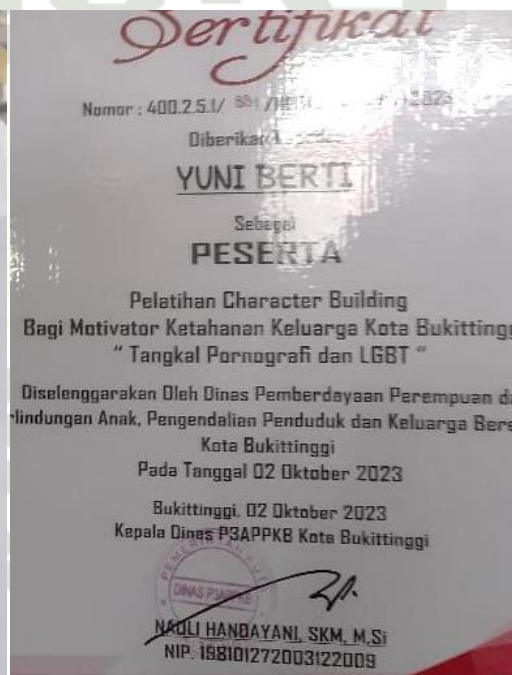
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 12 sertifikat penghargaan peserta sekolah keluarga



Gambar. 13



Gambar. 14

Gambar 13-14 adalah sertifikat yang diberikan kepada peserta sekolah keluarga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	KELURAHAN	JUMLAH TRANSPORTASI DITERIMA PADA TANGGAL		JUMLAH HARI	JUMLAH TOTAL	TANDA TANGAN	
			8 MEI 2023	22 MEI 2023			8 MEI 2023	22 MEI 2023
1	Darma Susanti	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
2	Darmiati	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
3	Dina Mayasari	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
4	Eni Marlina	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
5	Fitra wati	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
6	Hendri Wahyu	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
7	Leni Suryani. RN	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
8	Mellshe Yolanda	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
9	Mulyana, S.Ag	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
10	Nova Novita	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
11	Novri Yanti	Campago Ipuah	25,000	25,000	1	50,000	[Signature]	[Signature]
12	Putri Megawati	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
13	Salmiati	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
14	Silvina Rosi	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]

Gambar.15

17	Wesi Aprilia	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
18	Witri Nadia	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
19	Yuliana	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
20	Yuli Susilawati	Campago Ipuah	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
21	Asmidar Wati	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
22	Gustia Herlina	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
23	Ratna Hayati	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
24	Rina Afrianti	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
25	Yarsima Fitri	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
26	Desi Wulandari	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
27	Ratna Willis	Garegeh	25,000	25,000	1	25,000	[Signature]	[Signature]
28	Sumiati	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
29	Yurni Fadhlarti	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
30	Ratna Warnalis	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
31	Zirni Yetti	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
32	Ratna Julita	Garegeh	25,000	25,000	2	50,000	[Signature]	[Signature]
33	Febrina Lektia Febrina	Garegeh	25,000	25,000	1	50,000	[Signature]	[Signature]
34	Loly	Garegeh	25,000	25,000	1	50,000	[Signature]	[Signature]

Gambar.16



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	Martanza	Garegeh	25.000	25.000	2	50.000		
39	Marina	Garegeh	25.000	25.000	2	50.000		
40	Lona Afriza	Garegeh	25.000	25.000	2	50.000		
41	Evi Susanti	Garegeh	25.000	25.000	2	50.000		
42	Adniati	CGB	25.000	25.000	1	25.000		
43	Mery Wilza	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
44	Emmiwati	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
45	Sri Nalita	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
46	Dara Citra Luri	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
47	Dessy Arianti	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
48	Mardiah	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
49	Fefi Yanita Rayu	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
50	Sri Yati	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
51	Rinawati	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
52	Fitriani	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
53	Vitmawati	CGB	25.000	25.000	2	50.000		
54	Defnita Tria Putri	CGB	25.000	25.000	2	50.000		

Gambar.17

Gambar 15-17 Kwitansi uang transport peserta

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Alfabeta, Surabaya 2015,320
- Mardikanto Tatok, Soebito Poerwoko *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung, Alfabeta 2021)
- Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung,
- Mufidah *Pengarustamaan Gender Berbasis Keagamaan Pendekatan Islam Struktural & Konstruksi Sosial* (Malang, UIN-Malang Press 2009)
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bangsa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta:Balai Pustaka, 1989), 667
- Siyto Sendu, Sodik Ali *Dasar Metodologi Penelitian,Literasi Media Publishing, Bandung,2015,75*
- Jim Ife-Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi community development*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 558
- Sudarmanto Eko,dkk *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat Pembangunan dan Pemberdayaan Yayasan Kita Menulis,2020, 130*
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta 2017)
- Teresia Aprilia , dkk *Pembangunan Berbasis Masyarakat*(Bandung Alfabeta,2015)
- Walinegoro, Ane Permatasari & Bhakti Gusti *Urgensi Pembentukan Peraturan Daerah Tentang Pengarusutamaan Gender The Journal Publishing Anggota IKAPI Yogyakarta, 2022*
- Jurnal
- Amira Nurifkah M dkk, *Pandangan Islam Mengenai Stereotip Perempuan Dalam Dunia Politik*, Tadris, Vol15,No1,2021
- Arissa Tazkiya dkk, *Implementasi Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan di Kabupaten Pndegelang*, jurnal Adminitrasi Publik,2022, Vol XVII,Banten,31
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembang Masyarakat*, (Yogyakarta, Penerbit TERAS 2009),. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Azizah, Dkk, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam Islam*, Pustaka Cendikia Muda, Ciputat, 2018, 12
- Dea Pratiwi Yuviekha, *Ibu Adalah Sekolah Pertama (Al Ummu Madrasatulula) Bagi Anaknya dalam buku Bidadari Itu Adalah Ibu Karya Ninik Handrini, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, vol 24 No.1 (2023), 21
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2005), 57
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Revika Aditama, 2005), 57
- Faisol Amir, *Akuntabilitas Kebijakan Pengarusutamaan Gender Di Kabupaten Paser*, Universitas Negeri Makasar, 2023, 434
- Herdayati, S.Pd., M.Pd1 dan Syahrial, S.Th.I2, *Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, “*Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*” (CV. Lintas Khatulistiwa, 2016), 6
- Lemauk Tresia, *Program Pemberdayaan untuk Membangun Ketahanan Keluarga Bagi PMI Pasca Pemulangan Ke Indonesia: Sebuah Tinjauan Singkat*, Journal on Education, Volume 05
- Mardiana dkk, *Pemberdayaan SDM Dalam Pengarusutamaan Gender*, Andri Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol, 4, No.3, Juli 2017
- Mardikanto Tatok Poerwoko soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Surabaya : ALFABETA, 2020), 69
- Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 70
- Nawir Daud dkk, *Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.2, No.1, Januari 2023
- Rahayu Kusuma Wewen, *Analisis Pengarusutamaan gender dalam kebijakan publik studi kasus di BP3AKB provinsi Jawa Tengah*, jurnal Analisa Kebijakan Dan Pelayanan Publik, vol.2 No.1, Juni
- Sarah Apriliandra, Hetty Krisnani, *Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik*, Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, vol3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Siti Soleha , & Afriyanni *Evaluasi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) kota Pekanbaru* Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Volume 16, Nomor 2, 2021, 72
- Sonny Eli Zaluchu, *Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan*, jurnal teknologi berita Hidup, Vol 3, No 2, Maret 2021
- Tazliya, alssya dan Listiyaningsih, *Implementasi Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Pandeglang*, Vol XVIII, Banten 2022
- Universitas Islam Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf,1995), 14
- Waston Malau , *Pengarustamaan Gender Dalam Pembangunan, Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, (2014),
- Wutsqah Urwatul & Mukaddamah Ivon, *Peran Perempuan Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga*, Vol.3 No.9 (2023) 7648
- Zohiroh Anis, *Peran Strategis P2TP2A Dalam Pengarusutamaan Gender di Provinsi Banten*, Jurnal Studi Gender dan Anak Vol, 8 no. 01, Januari Banten,2021

Lampiran I

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender	Teori Peran Menurut (Jim Iff dan Frank Toseriero)	Peran Fasilitative	a. Bagaimana semangat sosial yang dibangun untuk memberdayakan masyarakat ? b. Bagaimana dan apa saja upaya yang dilakukan saat terjadinya konflik saat menjalankan program pemberdayaan ? c. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan kepada masyarakat yang diberdayakan d. Strategi apa yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat dengan latar belakang dan kebutuhan yang berbeda. e. Bagaimana peran DP3APPKB dalam menjadi fasilitator terhadap kelompok yang diberdayakan f. Apa saja sumberdaya yang dikembangkan dari kelompok masyarakat yang diberdayakan. g. Bagaimana pola pengorganisasian yang dilakukan kepada masyarakat yang diberdayakan h. Komunikasi seperti apa yang dilakukan kepada masyarakat yang diberdayakan.
		Peran Edukasi	a. Apa program yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar atau sebuah peran yang bersifat mengedukasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			b. Apa saja materi yang diberikan kepada masyarakat c. Pendidikan yang diberikan berupa sosialisasi atau pelatihan d. Apakah ada jadwal tertentu yang diberikan kepada kelompok perempuan yang diberdayakan
		Peran Teknis	a. Bagaimana ketersediaan dan pelayanan dalam memberdayakan kelompok masyarakat - Dalam mendata masyarakat yang akan diberdayakan
		Peran Representasi	a. Bagaimana DP3APPKB dalam memjalin kerjasama atau relasi dengan pihak luar untuk membangun atau meningkatkan kepentingan masyarakat yang diberdayakan

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
Peran DP3APPKB Kota Buntinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender	Teori Ketahanan Keluarga (Duvall)	Pemeliharaan kebutuhan fisik	Apakah ada pendampingan dari DP3APPKB dalam pemeliharaan kebutuhan fisik (Pelatihan atau edukasi mengenai kebutuhan pokok keluarga)
		Alokasi Sumberdaya keluarga baik yang dimiliki atau tidak, namun dapat diakses keluarga	Bagaimana peran DP3APPKB memutuskan program yang diperlukan dalam pemberdayaan dan memperhitungkan jumlah anggaran yang dibutuhkan. (Informan kunci)
		Pembagian tugas kepada seluruh anggota keluarga	Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai peran-perannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai anggota keluarga lainnya .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sosialisasi anggota keluarga mengenai prilaku yang dianggap penting	Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai pendidikan moral, karakter dan norma-norma Agama, Norma sosial, dan norma adat lainnya?
	Reproduksi, penambahan dan pelepasan anggota keluarga	Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai pernikahan, reproduksi, keluarga berencana dll.
	Pemeliharaan tata tertib	Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai tata tertib, kesopanan dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat
	Penempatan keluarga di masyarakat luas	Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai cara hidup dan bergaul dengan masyarakat luas
	Pemeliharaan moral dan motivasi	Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai penguatan moral, motivasi dll

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan.
Peran P3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender	Strategi Pengarustamaan Gender 7 Prasyarat Pengarustamaan Gender	Komitmen	Bagaimana visi- misi, RPJMD, Rencana strategis Perangkat Daerah,
		Kebijakan	Bagaimana Kebijakan, strategi, program, surat edaran, kerangka kerja, kerangka pemantauan dan evaluasi
		Pelembagaan	Bagaimana susunan organisasi pemerintah dan kelompok didalamnya, kelompok kerja PUG, Pokja, Focal Point, Sekretariat, rencana kerja, secretariat) dilengkapi dengan rencana, kegiatan dan pelaporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sumberdaya	Bagaimana Kuantitas harus mencukoui dan kualitas harus memadai, dalam hal pengetahuan dan pemahaman dalam hal PUG, pemahaman dalam menganalisis dan fasilitasi, peningkatan kapasitas SDM.
	Sumber dana	Apakah ada Sumber dana pembiayaan oprasional kegiatan dan pelembagaan, harus terintegrasi dengan program dan kegiatan yang responsive gender.
	Data Terpilah	Apakah ada data terpilah berdasarkan pengelompokan jenis kelamin. Terintegrasi atau tersistem, untuk membuka wawasan ada atau tidak ada kesenjangan jender, data yang menggambarkan peran, kondidi umum, status atau peran laki-laki dan perempuan pada setiap lini kehidupan bermasyarakat dan setiap bidang kesehatan yang mencakup bidang Ekonomi, pendidikan, kesehatan ,sosial budaya, pengambilan keputusan, politik dan pemerintahan hukum dan pengambilan keputusan disektor lain.
	Alat analisis	Apakah alat mengkaji kesenjangan gender didalam output kegiatan sebagai dasar perubahan dan intervensi yang dilakukan untuk perubahan
	Partisipasi	Bagaimana partisipasi masyarakat, adakah masyarakat dilibat kan dalam dialog, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :

Objek Observasi : **Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender**

Peneliti : **Dewinta Amelia**

Pada tahap (observasi) dilakukan pengamatan tentang bagaimana Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender yang meliputi :

Tujuan

Agar mendapatkan informasi atau sumber data yang berkaitan dan dapat menambah informasi mengenai Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender

Aspek yang diamati

Adapun objek yang diobservasi adalah keberkaitan dengan Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan satu informan yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah dicantumkan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut :

Teori Peran Menurut (Jim Iffe dan Frank Toseriero)

1. Peran Fasilitative

- a. Bagaimana semangat sosial yang dibangun untuk memberdayakan masyarakat ?
- b. Bagaiman dan apa saja upaya yang dilakukan saat terjadinya konflik saat menjalankan program pemberdayaan ?
- c. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan kepada masyarakat yang diberdayakan
- d. Strategi apa yang dilakukaan dalam memberdayakan masyarakat dengan latar brlakang dan kebutuhan yang berbeda.
- e. Bagaimana peran DP3APPKB dalam menjadi fasilitator terhadap kelompok yang diberdayakan
- f. Apa saja sumberdaya yang didikembangkan dari kelompok masyarakat yang diberdayakan.
- g. Bagaimana pola pengorganisasian yang dilakukan kepada masyarakat yang diberdayakan
- h. Komunikasi seperti apa yang dilakukan kepada masyarakat yang diberdayakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peran Edukasi
 - a. Apa program yang berkaitan dengan pembelajaran atau dapat dikatakan sebagai sebuah peran yang bersifat mendedukasi
 - b. Apa saja materi yang diberikan kepada masyarakat
 - c. Pendidikan yang diberikan berupa sosialisasi atau pelatihan
 - d. Apakah ada jadwal tertentu yang diberikan
3. Peran Teknis
 - a. Bagaimana ketersediaan dan pelayanan dalam memberdayakan kelompok masyarakat Dalam mendata masyarakat yang akan dibberdayakan
4. Peran Representasi
 - a. Bagaimana DP3APPKB dalam menjalin kerjasama atau relasi dengan pihak luar untuk membangun atau meningkatkan kepentingan masyarakat yang diberdayakan
 - a. Indikator Ketahanan Keluarga
 1. Pemeliharaan kebutuhan fisik
 - Apakah ada pendampingan dari DP3APPKB dalam pemeliharaan kebutuhan fisik (Pelatihan atau edukasi mengenai kebutuhan pokok keluarga)
 2. Alokasi Sumberdaya keluarga baik yang dimiliki atau tidak, namun dapat diakses keluarga
 - Bagai mana peran DP3APPKB program apa yang diberikan dan memperkirakan hal-hal apa saja yang dibutuhkan (Informan kunci)
 3. Pembagian tugas kepada seluruh anggota keluarga
 - Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai peran-peranya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai anggota keluarga lainnya
 4. Sosialisasi anggota keluarga mengenai perilaku yang dianggap penting
 - Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai pendidikan moral, karakter dan norma-norma Agama, Norma sosial, dan norma adat lainnya?
 5. Reproduksi, penambahan dan pelepasan anggota keluarga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai pernikahan, reproduksi, keluarga berencana dll.
6. Pemeliharaan tata tertib
 - Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai tata tertib, kesopanan dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat
 7. Penempatan keluarga di masyarakat luas
 - Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai cara hidup dan bergaul dengan masyarakat luas
 8. Pemeliharaan moral dan motivasi
 - Apakah ada edukasi, materi atau pelatihan yang diberikan mengenai penguatan moral, motivasi dll
- b. 7 Prasyarat Pengarustamaan Gender
1. Komitmen
 2. Kebijakan
 3. Pelembagaan
 4. Sumberdaya
 5. Data Terpilah
 6. Alat Analisis
 7. Partisipasi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 02 Januari 2024

Nomor : B- 3/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : DEWINTA AMELIA
N I M : 12040121306
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Bukittinggi Alamat Jl. Perwira Ujung Belakang No. 184, Belakang Balok Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181."
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
1 Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
Jalan Perwira No. 184 Belakang Balok Bukittinggi Telp. (0752) 8100835

Bukittinggi, 14 Maret 2024

Nomor : 476.1/216/DP3APPKB/III-2024
Lampiran : 1 (satu) rangkap
Perihal : Pengantar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat dari Kesbangpol Kota Bukittinggi Nomor : 000.9/051/BKPol-BKT2024 tanggal 16 Januari 2024 perihal Izin Penelitian An. Dewinta Amelia dengan ini menyampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul penelitian Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bukittinggi

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.



KEPALA

NAULI HANDAYANI, SKM, M.Si
Pembina Tk I. IV/b
NIP. 198101272003122009



b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA BUKITINGGI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Bukittinggi Telp. (0752) 23976

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 000.9/051/BKPol-BKT/2024

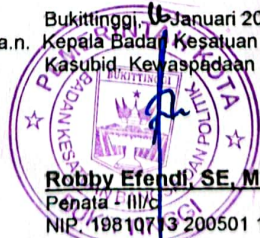
- Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Menimbang :
- a. Bahwa sesuai surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor B-3/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024, tanggal 2 Januari 2024, Perihal Mengadakan Penelitian dan Surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/Non Izin-Riset/61659 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi;
 - b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian;
 - c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b serta hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas persyaratan administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Izin Penelitian kepada :

- Nama : **Dewinta Amelia**
 Tempat/Tanggal Lahir : Matur/31 Maret 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Alamat : Jorong Panjang Galanggang, Kel. Matur Mudiak, Kec. Matur
 Nomor Identitas : 1306047103020001
 Judul Penelitian : Peran DP3APPKB Kota Bukittinggi dalam Penguatan Ketahanan Keluarga Melalui Pengarustamaan Gender
 Untuk : Melakukan Penelitian dari tanggal 15 Januari s/d 30 Maret 2024 di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 16 Januari 2024
 a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kasubid. Kewaspadaan Dini dan Penanganan Konflik,



- Tembusan kepada Yth. :
1. Walikota Bukittinggi;
 2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
 3. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Bukittinggi;